

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM  
MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH ANGAKATAN 2015)**

Oleh :  
**APRIDA KURNIASIH**  
NPM: 1502040009



**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2020 M**

**PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN  
KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI JURUSAN  
EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2015)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
**APRIDA KURNIASIH**  
NPM: 1502040009

Pembimbing I : Nizaruddin, S.Ag, MH.  
Pembimbing II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Jurusan: Ekonomi Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI  
DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS  
MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
ANGKATAN 2015)

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimonaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Ekonomi Syariah  
Institut agama Islam Negeri Metro (IAIN).

Metro, Desember 2019

Pembimbing I



**Nizaruddin, S.Ag, MH.**  
NIP. 197403021999031001

Pembimbing II



**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
NIP. 19861226 022612 8 602

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2015)

Nama : Aprida Kurniasih

NPM : 1502040009

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimonaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Ekonomi Syariah Institut agama Islam Negeri Metro (IAIN).

Metro, Desember 2019

Pembimbing I



**Nizaruddin, S.Ag, MH.**  
**NIP. 197403021999031001**

Pembimbing II



**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
**NIP. 19861226 022612 8 602**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimonaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

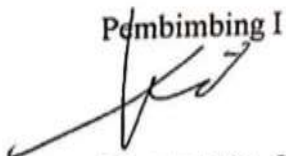
Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI  
DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS  
MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
ANGKATAN 2015)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



**Nizaruddin, S.Ag. MH.**  
NIP. 197403021999031001

Metro, Desember 2019  
Pembimbing II



**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
NIP. 19861226 022612 8 602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0145 / Un.18.3 / D / PP.00-9 / 01 / 2020

Skripsi dengan Judul :PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN KEUANAGAN (STUDI KASUS MAHASISWI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2015), disusun oleh: APRIDA KURNIASIH, NPM: 1502040009. Jurusan Ekonomi Syari'ah (Esy) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/ 07 Januari 2020.

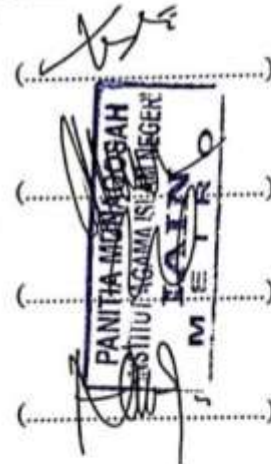
**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua/ Moderator : Nizaruddin, S.Ag, MH.

Penguji I : Drs. Dri Santoso, M.H

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Nurul Mahmudah, M.H



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.  
NIP.19720923 200003 2 002

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2015)

Oleh  
**Aprida Kurniasih**

Perilaku Konsumsi Islam tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan, yaitu yang menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan juga memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang efektif. Untuk itu mahasiswa perlu memperhatikan konsumsi dalam ajaran Islam, khususnya mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2015. Umumnya mahasiswa belum bisa memahami dan menerapkan tentang *manage* keuangan yang sesuai dengan Ekonomi Islam. Dengan mahasiswa *manage* keuangan dengan benar, maka mahasiswa bisa berlaku hemat sesuai dengan apa yang mahasiswa butuhkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam *manage* keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan (*field research*), bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari Mahasiswa jurusan ekonomi Islam angkatan 2015. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, internet dan dokumentasi. Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data peneliti adalah teknik *puspositive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi Islam angkatan 2015 menunjukkan bahwa dari sebelas mahasiswa lima di antaranya memiliki perilaku konsumtif dan belum bisa memahami tentang kesadaran akan pentingnya berkonsumsi sesuai dengan aturan ekonomi Islam. Bentuk perilaku konsumtif dari mahasiswa dalam berbelanja masih belum sesuai dengan kebutuhan, mereka cenderung lebih mementingkan keperluan penampilan (*fashion*), mahasiswa dalam membelanjakan uangnya untuk memenuhi keinginannya dibandingkan memenuhi kebutuhan. Sebagian mahasiswa sudah memiliki kesadaran tentang mempertimbangkan aspek dalam berbelanja, namun sebagian mahasiswa lainnya masih cenderung terpengaruh untuk berperilaku konsumtif dengan tidak mempertimbangkan berbelanja sesuai dengan kebutuhan.

**Kata kunci** : Pemahaman, Ekonomi Islam, Perilaku Konsumtif, Manajemen Keuangan

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian  
Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam  
daftar pustaka.

Metro, Januari 2020

Yang Menyatakan  
  
Aprida Kurniasih



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”. (QS. Al-Ma’idah ayat 87)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. ASY SYIFA’ SEMARANG, 1992), 176.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang berjasa dalam hidupku serta ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Orang tuaku, (Alm) ibunda Rasinem dan (Alm) ayahanda Agus Sunardi atas ketulusan dalam mendidik serta membesarkanku hingga menghantarkan sampai bisa menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Kakakku Cahya Kurnia Dewi dan Adikku Lailatul Rosida yang telah mendukung, mendoakan dan menanti keberhasilanku.
3. Dosen pembimbing Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I dan Bapak Nizaruddin, S.Ag, M.H. yang telah membimbing dan memotivasi hingga terselesainya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku Rahmawati, Eka Puspita Sari, Nur Umamatul Fitriyanti, Anita Fitriana, Endang Khusnul Qotimah, Siti Choiriyah, Ridha Melani serta teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2015 kelas C yang selalu memberikan semangat, nasihat serta motivasi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
5. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Nizaruddin, S.Ag, MH. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Serta seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2020  
Peneliti,



**Aprida Kurniasih**  
**NPM. 1502040009**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	9

### **BAB II KERANGKA TEORI**

A. Pemahaman.....	12
1. Pengertian Pemahaman.....	12
2. Jenis-Jenis Pemahaman.....	13
B. Ekonomi Islam.....	13
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	13
2. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam.....	16
C. Perilaku Konsumtif.....	18

1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	18
2. Indikator Perilaku Konsumtif .....	20
3. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif .....	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	23
D. Konsumsi Dalam Islam .....	26
1. Pengertian Dasar Konsumsi.....	26
2. Prinsip Dasar Konsumsi.....	27
3. Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan.....	29
4. Batasan Konsumsi Dalam Islam .....	30
E. Manajemen Keuangan.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Sifat Penelitian .....	39
B. Sumber Data.....	40
1. Sumber Data Primer .....	40
2. Sumber Data Sekunder.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Interview/Wawancara .....	41
2. Observasi.....	41
3. Dokumentasi .....	42
D. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah IAIN Metro.....	44
a. Visi dan Misi IAIN Metro.....	45
2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.....	46
a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.....	47
B. Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku	

Konsumtif Mahasiswi Dalam Manajemen Keuangan.....	48
a. Berdasarkan Pekerjaan dan Gaji Berdasarkan Orang Tua .....	51
b. Berdasarkan Pendapatan dan Gaji Perbulan Mahasiswi .....	52
c. Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2015 IAIN Metro.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Karakteristik Kebutuhan dan Keinginan .....	30
Tabel 1.2	Pekerjaan dan Gaji Berdasarkan Orang Tua .....	52
Tabel 1.3	Pendapatan dan Gaji Perbulan Mahasiswi .....	52
Tabel 1.4	Wawancara Berdasarkan Uang Yang Dibelanjakan .....	54
Tabel 1.5	Harta Yang Dibelanjakan Mahasiswi Menurut Teori .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Surat *Pra-Survey*
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Alat Pengumpulan Data
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Data Mahasiswa
9. Foto Wawancara
10. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi di Indonesia saat ini telah mendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri yang dapat menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyaknya persediaan barang yang melimpah dan memiliki banyak pilihan membuat masyarakat tertarik dan mengonsumsi barang tersebut. Kini masyarakat bersaing untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka, bahkan sesuatu yang bukan menjadi kebutuhan akan terpenuhi karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengonsumsi.

Konsumsi merupakan sebagai pemakaian barang hasil produksi berupa pakaian, makanan dan lain sebagainya. Atau barang-barang yang langsung memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dengan kata lain, konsumsi adalah suatu kegiatan manusia yang secara langsung menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa.<sup>2</sup>

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumtif pada seseorang yang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengonsumsi barang secara berlebihan. Individu selalu mencari kepuasan akhir dengan

---

<sup>2</sup> FORDEBY ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017),. 317.

mengonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginannya.<sup>3</sup> Perilaku masyarakat seperti inilah yang cenderung melakukan pola perilaku konsumtif. Adanya gaya hidup dilingkungan masyarakat membuat masyarakat tidak dapat mengendalikan pola hidup yang tidak terbatas seperti halnya cara berpakaian, gaya hidup yang serba mewah, dan perubahan perilaku konsumsinya.

Konsumsi Islam tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan, karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan juga memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang efektif.<sup>4</sup> Namun masyarakat menjadikan konsumsi bukan sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, tetapi hanya sekedar keinginan pribadi yang bukan atau merupakan kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, masyarakat cenderung melakukan konsumsi yang tidak terbatas.

Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya, setiap masyarakat harus membeli, kemudian menggunakan, memakai dan mengonsumsi berbagai kebutuhan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan yang paling dasar sampai dengan kebutuhan untuk

---

<sup>3</sup> Oktavia Dewi Lestari, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Sekolah X", dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, volume 05 nomor 1 2018., 2.

<sup>4</sup> Yolanda Hani Putriani, "Pola Perilaku Konsumsi Islam Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas", dalam Jurnal JESTT, volume 2 nomor 7 Juli 2015., 570.

mengaktualisasikan dirinya.<sup>5</sup> Keinginan masyarakat untuk membeli suatu barang dikarenakan melihat barang yang menurut mereka menarik, sehingga rasa ketertarikan untuk memiliki barang tersebut semakin kuat. Perilaku masyarakat seperti inilah yang memicu pemborosan pada pengelolaan keuangan pribadi.

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Dalam perilaku keuangan juga berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan. Seseorang yang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan bijak, akan mendapatkan manfaat yang maksimal dalam mengelola keuangannya.<sup>6</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari keuangan adalah alat yang sudah melekat kuat pada masyarakat. Oleh karena itu, setiap orang dapat secara optimal menggunakan produk-produk finansial dan dapat membuat keputusan yang tepat pada keuangan pribadi. Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia adalah kecerdasan finansial, yaitu dimana seseorang mampu mengelola keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan sangatlah penting, karena dengan mengetahui tentang keuangan seseorang dapat menyetir suatu kebutuhan untuk mengatur gaya hidup

---

<sup>5</sup> Sudaryono, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran*, (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014)., 2.

<sup>6</sup> Muhammad Lutfi Gozali, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2018)., 25.

Berdasarkan penelusuran data lapangan diketahui bahwa mahasiswi menghabiskan waktu untuk berkumpul bersama teman sebayanya, sehingga cenderung mengalami perubahan penampilan, gaya hidup dan perubahan perilaku konsumsinya. Perubahan sosial inilah yang sering terlihat pada mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, mereka cenderung merubah gaya hidup, kebiasaan, dan tatanan kehidupan dengan melihat hal-hal baru yang ada di sekitar mereka. Terutama ketika berbicara tentang *fashion style*, maka yang akan terbayang adalah *trend* dan *mode*. Saat ini dengan banyak *mode* mahasiswi banyak mengkonsumsi barang seperti pakaian, jilbab, aksesoris yang lainnya.

Perilaku yang peneliti maksudkan yakni budaya konsumtif yang menimbulkan kecanduan dalam belanja. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan mahasiswi yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak. Bagi mahasiswi manajemen keuangan pribadi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan sebab ada saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi, salah satunya adalah perilaku konsumtif yang berkembang.

Kendala-kendala yang dihadapi bisa karena keterlambatan kiriman dari orang tua/wali, atau uang bulanan yang habis sebelum waktunya, yang disebabkan habisnya dana akibat kebutuhan tak terduga, ataupun disebabkan pengelola keuangan pribadi yang salah atau tidak ada penganggaran, serta gaya hidup dan pola konsumsi yang boros. Kebiasaan mahasiswi dalam mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang

paling sering terjadi. Kebiasaan tersebut, disebabkan karena pergaulan gaya hidup mewah dikalangan mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2015.

Dengan demikian dalam lingkungan kampus IAIN Metro khususnya jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, bahwa masih banyak mahasiswi yang mengeluarkan uangnya untuk mementingkan keinginan daripada kebutuhan atau keperluan untuk kuliah. Mahasiswi lebih cenderung menghabiskan uangnya untuk belanja dan memenuhi segala keinginannya.

Peneliti telah melakukan *pra survey* terhadap mahasiswi IAIN Metro khususnya jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015. Peneiliti mengamati perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengelola keuangan yang bersangkutan dengan cara mengelola keuangan, dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

II merupakan mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 dan salah satu mahasiswi yang tidak tinggal dengan orang tuanya, yaitu tinggal ditempat kost-an. Uang saku yang diterima II dalam setiap bulannya kurang lebih Rp3000.000, dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya ia menghabiskan uangnya untuk membeli makan, jajan, kosmetik, sepatu, baju dan kebutuhan kuliah lainnya. Dari wawancara *pra survey* yang diperoleh I merupakan mahasiswi yang lebih mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhan. Rasa keinginan itu muncul ketika melihat suatu barang yang di nilainya menarik dan mempunyai keinginan untuk memiliki barang tersebut.

Dalam hal ini Indri adalah salah satu mahasiswi yang berperilaku konsumerisme.<sup>7</sup>

*Pra survey* yang kedua dengan DI yang juga memiliki sifat konsumerisme, namun keinginan yang dimiliki oleh D cenderung lebih kepada melihat situasi dan kondisi ketika menginginkan suatu barang yang bukan menjadi kebutuhannya. Dari hasil wawancara yang didapatkan dalam setiap bulannya uang saku yang didapatkan yaitu Rp1.500.000, dalam sebulan D menghabiskan uangnya untuk membeli makan, jajan, pakaian serta keinginan lainnya. Dalam memenuhi kebutuhan ia juga mementingkan keinginannya, keinginan yang bukan jadi prioritas utama sekarang menjadi aktivitas utama bagi kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

*Pra survey* yang ketiga dengan IP yang juga merupakan mahasiswi jurusan ekonomi syariah angkatan 2015. Menurut wawancara yang diperoleh bahwa dalam setiap bulannya uang saku yang didapatkan kurang lebih Rp2.000.000, diketahui bahwa dalam membeli pakaian, sepatu, lipstik maupun suatu barang yang lain seringkali tidak didasarkan pada kebutuhan, tetapi didasarkan pada keinginan.<sup>9</sup>

*Pra Survey* yang keempat dengan OA merupakan mahasiswi yang berperilaku konsumerisme. Diketahui bahwa sebulan uang saku yang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Indri, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, Senin 9 September 2019, pukul 11.17 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Dedek Istiqomah, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, Senin 9 September 2019, pukul 11.33 WIB

<sup>9</sup> Wawancara dengan Intan Prastanti, mahasiswa jurusan ekonomi Syariah angkatan 2015, Selasa 10 September 2019, pukul 10.47 WIB

didapatkan kurang lebih Rp1.000.000, dalam sebulan O menghabiskan uangnya untuk membeli kebutuhan seperti makan, dan jajan. Selain itu, O juga memenuhi keinginannya membeli bedak, pakaian, dan jilbab. Perilaku mahasiswi cenderung memenuhi keinginannya dari cara berpakaian, makanan yang dikonsumsi, atau kosmetik yang digunakan.<sup>10</sup>

Informasi yang hampir sama dikemukakan oleh VW, menurut wawancara yang diperoleh bahwa dalam setiap bulannya uang saku yang didapatkan kurang lebih Rp1.000.000, dalam menghabiskan uangnya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan V, lebih cenderung kepada fashion yang sedang trend masa kini, namun terkadang uang saku yang didapatkan bisa lebih dari jatah setiap bulannya tergantung situasi dan kondisi yang diinginkan.<sup>11</sup>

Mahasiswi sebelumnya tidak mengedapankan urusan penampilan dan gaya hidup, dengan adanya teknologi yang semakin maju mahasiswi banyak mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena akibat munculnya hal-hal baru baik tempat, sikap, tindakan, dan interaksi, ini menyebabkan perubahan sikap dan tindakan mahasiswi. Mahasiswi sering menghabiskan waktunya untuk berkumpul dengan teman sebayanya, sehingga mahasiswi cenderung mengalami perubahan penampilan, gaya hi dup dan perilaku konsumsinya. Dalam penelitian ini contoh perilaku yang dimaksud adalah

---

<sup>10</sup> Wawancara Okta Anggraini, mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, Selasa 10 September 2019, pukul 11.10 WIB

<sup>11</sup> Wawancara dengan Vikha Wulandari, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, Senin 9 September 2019, pukul 14.37 WIB

budaya konsumtif yang menimbulkan kecanduan dalam konsumsi suatu barang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peeliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2015)**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, yang menjadi pernyataan penilitian adalah: Bagaimana pengaruh pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif dalam manajemen keuangan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam manajemen keuangan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sebagai berikut:



a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa khususnya dalam bidang ekonomi syariah. Selain itu, penelitian juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pemahaman dalam manajemen keuangan.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan dapat diterapkan mahasiswa dalam hal pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif dalam manajemen keuangan.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>12</sup> Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu:

Hasil penelitian Evi Wardani yang berjudul “*Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Dusun III Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Dalam Perpektif Ekonomi Islam*”. Fokus penelitian ini membahas tentang perilaku konsumsi masyarakat tentang kesadaran dan pentingnya memperhatikan aspek *maslahat* dan halal dalam memperoleh dan mempergunakan barang untuk dikonsumsi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)., 39.

<sup>13</sup> Evi Wardani, *Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Dusun III Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Dalam Perspektif Islam*, (Sekampung: Stain Jurai Siwo Metro, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, perbedaan penelitian ini lebih menekankan pada pentingnya memperhatikan aspek *maslahat* dan halal dalam memperoleh dan mempergunakan barang untuk dikonsumsi, sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang perilaku konsumtif dalam ekonomi Islam.

Hasil penelitian Maryati yang berjudul “*Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Dalam Membeli Pakaian Perspektif Konsumsi Islam (Studi di Dusun III Kel. Sumur Bandung Kec. Way Jepara Lampung Timur)*”. Fokus penelitian ini ditekankan pada ibu-ibu rumah tangga di Dusun III Kel. Sumur Bandung dalam membeli pakaian masih di dasari faktor keinginan dibandingkan kebutuhan, dalam memutuskan pembelian masih berdasarkan saran dari teman-teman, dan dari lingkungan.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, perbedaan penelitian ini lebih menekankan pada faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan faktor budaya, sedangkan faktor internal terdiri dari faktor psikologi dan faktor pribadi. Sedangkan persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam.

Hasil penelitian Dita Septiyani yang berjudul “*Pengaruh Jual Beli Kredit Terhadap Pola Konsumtif Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Kelurahan Ganjar Agung Metro Barat)*”. Penelitian ini difokuskan bagaimana pengaruh jual beli kredit terhadap pola konsumtif ibu rumah

---

<sup>14</sup> Maryati, *Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Dalam Membeli Pakaian Perspektif Konsumsi Islam (Studi di Dusun III Kel. Sumur Bandung Kec. Way Jepara Lampung Timur)*, (Way Jepara: IAIN Metro, 2017)

tangga yang memiliki minat untuk membeli pakaian secara kredit karena mengikuti *trend* atau model.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian diatas bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama fokus pada perilaku konsumtif. Namun terdapat perbedaan dari segi perilaku konsumtif, peneliti terfokus pada mahasiswi dalam manajemen keuangan, sedangkan penelitian sebelumnya terfokus pada gaya konsumen yang lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

---

<sup>15</sup> Dita Septiyani, *Pengaruh Jual Beli Kredit Terhadap Pola Konsumtif Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Kelurahan Ganjar Agung Metro Barat)*, (Metro: Stain Jurai Siwo Metro, 2014)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemahaman**

##### **1. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman merupakan hasil belajar, maksudnya seseorang dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>16</sup> Pemahaman menurut pola konsumsinya merupakan kemampuan untuk menerangkan dan mengaplikasikan tentang susunan kebutuhan seseorang terhadap barang dan jasa yang akan dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu, yang dipenuhi dari pendapatannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengerti atau mengetahui suatu hal dengan benar. Kemampuan seseorang juga menjadi suatu proses penting dalam pembelajaran. Dengan memahami suatu hal yang benar seseorang dapat belajar mengkonsumsi suatu barang dengan benar.

##### **2. Jenis-Jenis Pemahaman**

- a. Polya, membedakan 4 jenis pemahaman:
  - 1) Pemahaman mekanika, yaitu dapat mengingat dan menerapkan sesuatu secara rutin atau perhitungan sederhana.
  - 2) Pemahaman induktif, yaitu dapat mencobakan sesuatu dalam kasus serupa.
  - 3) Pemahaman rasional, yaitu dapat membuktikan kebenaran sesuatu.

---

<sup>16</sup> Aminatus Sholekah, *Pengaruh Pemahaman Pola Konsumsi Islami Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswi IAIN Metro*, (Metro, IAIN Metro, 2017)., 26.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 26.

- 4) Pemahaman intuitif, yaitu dapat memperkirakan kebenaran sesuatu tanpa ragu-ragu, sebelum menganalisis secara analitik.
- b. Polattsek, membedakan dua jenis pemahaman:
  - 1) Pemahaman komputasional, yaitu dapat menerapkan sesuatu pada perhitungan rutin sederhana atau mengerjakan sesuatu secara algoritmik saja.
  - 2) Pemahaman fungsional, yaitu dapat mengaitkan sesuatu dengan hal yang lain secara benar dan menyadari proses yang dilakukan.
- c. Skemp, membedakan dua jenis pemahaman:
  - 1) Pemahaman instrumental, yaitu hafal sesuatu secara terpisah atau dapat menerapkan sesuatu pada perhitungan rutin atau sederhana, mengerjakan sesuatu secara algoritmik saja.
  - 2) Pemahaman rasional, yaitu dapat mengaitkan sesuatu dengan hal lainnya secara benar dan menyadari proses yang dilakukan. Dalam tingkatan seseorang mampu menerapkan dengan tepat suatu ide yang bersifat umum pada hal-hal yang khusus atau pada situasi baru.<sup>18</sup>

Berdasarkan peniliti jenis pemahaman yang diungkapkan para ahli di atas, dapat diketahui bahwa setiap pemahaman memiliki jenis yang berbeda-beda setiap individu. Pemahaman rasional menurut Skemp mengacu pada tingkat pemahaman seseorang terhadap kemampuan menerapkan konsep, kemampuan memberikan contoh dari konsep yang dipelajari.

## **B. Ekonomi Islam**

### **1. Pengertian Ekonomi Islam**

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani (*Greek*): *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan *Nomos* berarti aturan, kaidah, atau pengelolaan.<sup>19</sup> Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Dalam bahasa Arab, ekonomi sering diterjemahkan

---

<sup>18</sup> Aminatus Sholekah, *Pengaruh Pemahaman Pola Konsumsi.*, 27.

<sup>19</sup> Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2008), 1.

dengan *al-iqtishad*, yang berarti hemat, dengan perhitungan, juga mengandung makna rasionalitas dan nilai secara implisit.<sup>20</sup>

Adapun istilah ekonomi Islam berasal dari dua kata **ekonomi** (terjemahan *economics, economic dan economy*) dan **Islam** (terjemahan *Islamic*). Islam adalah kata bahasa Arab yang terambil dari kata salima yang berarti selamat, damai, tunduk pasrah dan berserah diri.<sup>21</sup> Menurut pandangan Islam ilmu ekonomi adalah yang membahas tentang upaya-upaya mengadakan dan meningkatkan produktivitas yang berkaitan dengan barang. Ekonomi Islam merupakan tata aturan yang berkaitan dengan cara memproduksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan individu maupun kelompok.<sup>22</sup>

Dasar hukum konsumsi dalam Islam terdapat dalam firman Allah SWT., Firman Allah dalam QS. Al-araf;7:31:

\* يَبْنِيْءَ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا  
وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya:

*“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.*

Dengan demikian dapat dipahami bahwa ayat diatas menjelaskan mengenai sikap berlebih-lebihan, termasuk dalam berkonsumsi, konsumsi

<sup>20</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 3.

<sup>22</sup> Abdul Azis, *Ekonomi Islam Analisis.*, 3.

yang berlebihan merupakan istilah ciri khas diri masyarakat yang tidak mengenal tuhan, dalam hal ini disebut dengan *israf* dan *tabzir* (menghamburkan harta). Dan sesungguhnya Allah SWT, tidak suka pada orang yang melampaui batas, dan menggunakan hartanya diluar kemampuan.

Adapun beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam. Ada beberapa pengertian tentang ekonomi Islam yang dikemukakan oleh para ahli ekonomi Islam, yaitu:

- a. M. Akram Kan  
Secara lepas dapat diartikan bahwa ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar bekerja sama dan partisipasi. Defini yang dikemukakan Akram Kan memberikan dimensi normatif (kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat) serta dimensi positif (mengorganisasikan sumber daya alam).
- b. Muhamaad Abdul Manan  
Menurut Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.
- c. M. Umer Chapra  
Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro-ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.
- d. Muhammad Nejatullah Ash-Sidiqy  
Menurut Ash-Sidiqy, ilmu ekonomi Islam adalah respons pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunah, akal (ijtihad), dan pengalaman.
- e. Kursyid Ahmad

Menurut Ahmad, ilmu ekonomi Islam adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam.<sup>23</sup>

Menurut peneliti ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang ada dimasyarakat. Sukses seorang muslim diukur dengan moral agama Islam, dan bukan dengan jumlah kekayaan yang dimiliki. Maka dari itu, Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang mengkonsumsi barang secara berlebihan, dan mengkonsumsi barang yang bukan merupakan kebutuhannya. Melainkan Allah lebih suka dengan muslim yang mengkonsumsi sesuai dengan kebutuhan dan dan tidak menghamburkan hartanya.

## **2. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi *Rabbani* dan *Insani*. Disebut *Rabbani* karena syarat dengan arahan dan nilai-nilai Ilahiah. Dikatakan ekonomi *Insani* karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia.<sup>24</sup>

Islam memandang prinsip sebagai sesuatu yang sangat fundamental, yakni segala bentuk fikiran dan tindakan manusia harus benar-benar didasarkan pada syariat Islam yang semuanya sudah diatur dalam hukum syara. Islam memandang bahwa kegiatan ekonomi bukan sekedar terpenuhinya kebutuhan dan keinginan, akan tetapi harus dilakukan dengan cara yang benar bukan dengan cara yang batil atau zalim.

---

<sup>23</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2008)., 2.

<sup>24</sup> Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *ISLAMIC ECONOMICS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)., 94.



Adapun prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam yang dijadikan sebagai dasar inspirasi untuk membangun teori-teori ekonomi Islami meliputi:

- a. Harta  
Harta adalah milik Allah. Semua apa yang ada di atas bumi ini merupakan milik Allah Swt. Namun demikian para pakar tafsir tidak memahami batas pada kepemilikan semata, tetapi juga pengenalan diri-Nya sebagai pencipta, pengelola, dan pengatur-Nya.
- b. Kebutuhan Pokok  
Kebutuhan bahan pokok merupakan tanggung jawab kolektif. Dalam ajaran Islam masyarakat harus memberi keamanan kebutuhan pokok bagi setiap individu. Kebutuhan pokok adalah sandang, pangan, dan papan, kecukupan dalam hal ini merupakan terpenuhinya hal tersebut dalam batas minimal.
- c. Keadilan  
Keseimbangan dan keadilan harus diperhatikan karena jika hal tersebut terjadi maka terlalu banyak dampak negatif yang berpotensi lahir. Konflik-konflik yang muncul pada masyarakat, kebanyakan karena tidak adanya keadilan atau keseimbangan pada bidang ekonomi.
- d. Menghormati Milik Individu  
Pengakuan atas kepemilikan individu yang merupakan prinsip ekonomi dalam Islam merupakan bukti bahwa ajaran Islam selalu selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan.
- e. Kebebasan  
Islam memberi kebebasan bagi penganutnya untuk menentukan nasibnya sendiri termasuk dalam memilih usaha dan profesi yang bakal ditekuni. Namun demikian Islam juga tetap mengajarkan satu pedoman bahwa bakat setiap orang berbeda-beda dan hendaknya memilih profesi berdasarkan keahlian yang dimiliki.<sup>25</sup>

Prinsip-prinsip diatas dapat dipahami bahwa setiap manusia harus menegakkan keadilan, tanggungjawab, serta menghormati setiap individu dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar pada Al-Qur'an dan Hadis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat.

---

<sup>25</sup> Mu'min Rauf, "Relevansi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pembinaan Umat Islam Indonesia", dalam Jurnal Al-Iqtishad, Vol. III, No. 1, Januari 2011., 145 dan 150.

## C. Perilaku Konsumtif

### 1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Pemenuhan kebutuhan memang sangat penting untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Pada umumnya, setiap orang akan melakukan kegiatan konsumsi dan mengenyangi terhadap hal-hal yang bersifat konsumtif, seperti suka berbelanja.<sup>26</sup>

Menurut Eric Fromm mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif pada seseorang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengkonsumsi barang secara berlebihan. Individu selalu mencari kepuasan akhir dengan mengkonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginan individu tersebut. Perilaku membeli yang berlebihan tidak lagi mencerminkan usaha manusia untuk memanfaatkan uang secara ekonomis namun perilaku membeli dijadikan sebagai suatu sarana untuk menghadirkan diri dalam cara yang kurang tepat.<sup>27</sup>

Ada beberapa pengertian perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya adalah menurut Sumartono: “Perilaku Konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut”.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, cet. Ke-1 (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 30-31.

<sup>27</sup> Oktavia Dewi Lestari dan Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi, “Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Sekolah X”, dalam *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, Vol. 05, No. 1, 2018., 2.

<sup>28</sup> Okky Dikria, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 2, Oktober 2016., 132.

Menurut Tambunan dan Tulus definisi “Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal”.<sup>29</sup> Perilaku konsumtif ini terkesan tidak memiliki manfaat yang baik bagi pelakunya, karena selain dapat menguras pendapatan tetapi juga dapat menimbulkan sifat boros.

Menurut Chita definisi “Perilaku Konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana”.<sup>30</sup> Tidak terencananya pembelian barang atau jasa diakibatkan karena tidak membuat anggaran belanja yang didasarkan pada skala prioritasnya. Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah, bahkan sudah menjadi hal yang biasa atau lumrah pada kehidupan sehari-hari, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang untuk membeli atau mengkonsumsi barang secara berlebihan yang didasarkan atas pertimbangan yang matang karena individu lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Mengkonsumsi barang secara berlebihan juga dapat memicu sifat boros dan cenderung menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang tidak penting.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 132.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 132.

<sup>31</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik.*, 31.

## 2. Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif memiliki delapan indikator perilaku konsumtif berdasarkan ciri-ciri perilaku konsumtif, yaitu :

a. Membeli produk karena iming-iming hadiah

Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.

b. Membeli produk karena kemasannya menarik

Konsumen sangat mudah terbuju untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik, artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.

c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)

Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan

Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakan dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.

- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi

Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Konsumen cenderung membeli suatu produk dengan merek berbeda. Dengan membeli dua produk yang berbeda menjadi suatu kepuasan bagi setiap individu.<sup>32</sup>

Mahasiswi merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia mahasiswi, disamping itu mahasiswi biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, ikut-ikutan teman, tidak realitas, dan cenderung boros dalam menggunakan uang. Mahasiswi lebih cenderung mementingkan keinginan yang ada dalam dirinya, daripada kebutuhan dan kepentingan kampus. Mahasiswa yang mementingkan keinginannya cenderung membelanjakan uangnya untuk fashion, seperti membeli baju-baju keluaranbaru, lipstik, parfum, *make-up*, dan lain-lain.

### 3. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Adapun aspek-aspek perilaku konsumtif terdapat tiga macam aspek perilaku konsumtif yaitu:

- a. *Impulsive Buying* (Pembelian secara implusif), Menunjukkan bahwa seseorang yang berperilaku konsumtif semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, dilakukan tanpa melalui pertimbangan, tanpa direncanakan, keputusan dilakukan di tempat pembelian.

---

<sup>32</sup> Ahsan Lodeng, *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)., 52.

- b. Pembelian Tidak Rasional; Pembelian yang didasari sifat emosional, yaitu Suatu dorongan untuk mengikuti orang lain atau berbeda dengan orang lain tanpa pertimbangan dalam mengambil keputusan dan adanya perasaan bangga.
- c. *Wasteful Buying* (Pemborosan), yaitu pembelian yang mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan dan menyebabkan remaja mengeluarkan uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya sendiri.<sup>33</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa aspek-aspek perilaku konsumtif adalah suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan, sehingga mahasiswi melakukan pemborosan yang berlebihan.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Kotler dan Amstrong, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terdiri dari budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen tersebut tidak seluruhnya mampu dikendalikan oleh perusahaan. Berikut ini diuraikana faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen tersebut:

##### a. Faktor Budaya

Faktor budaya terdiri dari beberapa sub yang berkaitan, antara lain dengan

---

<sup>33</sup> Erli Ermawati dan Indriyati, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja DI SMP N 1 Piyungan", Jurnal Spirits, Vol. 2, No. 1, November 2011., 4.

- 1) Budaya, merupakan penentu keinginan dan perilaku yang mendasar yang terdiri dari kumpulan nilai, preferensi dan perilaku yang memberikan pengaruh kepada konsumen.
- 2) Sub Budaya, banyaknya sub-budaya yang membentuk segmen pasar yang penting, dan perusahaan sering merancang produk dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.
- 3) Kelas Sosial, berkaitan dengan preferensi produk dan merek yang berbeda dalam banyak hal.<sup>34</sup>

Ketiga faktor budaya diatas dapat dipahami bahwa budaya, sub budaya, dan kelas sosial merupakan faktor penentu yang paling mendasar dari segi keinginan dan perilaku seseorang karena menyangkut segala aspek kehidupan manusia.

#### b. Faktor Sosial

Selain faktor budaya, perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial:

##### 1) Kelompok acuan

Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku konsumen tersebut. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap konsumen dinamakan kelompok keanggotaan. Kelompok keanggotaan merupakan kelompok primer, seperti keluarga, tetangga, dan rekan kerja yang berinteraksi dengan konsumen secara terus-menerus.

##### 2) Keluarga

Sebuah keluarga lazimnya terdiri dari seorang suami, seorang istri dan satu atau dua orang anak. Perilaku anggota keluarga sangat dipengaruhi oleh pimpinan keluarga atau suami atau ayah. Dengan demikian kepala keluarga merupakan pemberi pengaruh besar dalam kehidupan keluarga. Dalam kondisi seperti kepala keluarga dituntut bersikap hati-hati dalam membelanjakan uangnya. Semua pengeluaran untuk memenuhi kebutuhannya diperhitungkan secara teliti dan hati-hati.

---

<sup>34</sup> Doni Junni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017)., 82.



### 3) Peran dan Status Sosial

Konsumen berpartisipasi ke dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, misalnya keluarga, klub, dan organisasi. Kedudukan konsumen dalam kelompok tersebut ditentukan berdasarkan peran dan statusnya.<sup>35</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa faktor sosial memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok acuan primer berpengaruh terhadap pembelian sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang tersebut.

### c. Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian, dan konsep diri konsumen.

### d. Faktor Psikologi

Pilihan pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama, yaitu:

#### 1) Motivasi

Konsumen memiliki banyak kebutuhan. Beberapa kebutuhan tersebut bersifat *biogenic* dan *psychogenic*. Kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong hingga mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang mendorong konsumen untuk bertindak.

#### 2) Persepsi

Konsumen yang termotivasi siap bertindak. Bagaimana tindakan sebenarnya konsumen yang termotivasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan atau menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

#### 3) Pembelajaran

Pembelajaran meliputi perubahan perilaku konsumen yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, 85.

Pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan, dan penguatan.

4) Keyakinan dan Sikap

Melalui bertindak dan belajar, konsumen mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian mereka.<sup>36</sup>

Perilaku konsumtif dalam kehidupan manusia adalah pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh nafsu keduniawian dan kesenangan semata. Masuknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif tersebut membawa perubahan pada gaya hidup masyarakat.

## **D. Konsumsi Dalam Islam**

### **1. Pengertian Konsumsi**

Konsumsi adalah bagian dari penghasilan yang dipergunakan membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Albert C. Mayers mengatakan bahwa konsumsi adalah penggunaan barang dan jasa yang berlangsung dan terakhir untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Menurut ilmu ekonomi, konsumsi adalah setiap kegiatan memanfaatkan, menghabiskan kegunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup.<sup>37</sup>

Teori konsumsi Islam mengajarkan untuk membuat prioritas dalam pemenuhan kebutuhan, urutan prioritas kebutuhan tersebut adalah:

a) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kemaslahatan yang menjadi dasar tegaknya kehidupan asasi manusia baik yang berkaitan dengan agama maupun

---

<sup>36</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen.*, 86.

<sup>37</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam.*, cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2012)., 225.

dunia. Yang mencakup kebutuhan primer yaitu: agama, kehidupan, pendidikan, keturunan dan harta.

b) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah ini berfungsi sebagai pelengkap kebutuhan primer. Kebutuhan sekunder hanya bisa dipenuhi apabila kebutuhan primer sudah terpenuhi.

c) Kebutuhan Tersier

Tingkatan ini memiliki fungsi sebagai penambah keindahan dan kesenangan hidup. Kebutuhan tersier hanya boleh dipenuhi setelah semua kebutuhan primer terpenuhi.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian diatas pemenuhan kebutuhan merupakan kemaslahatan menjadi dasar tegaknya kehidupan manusia. Seorang muslim harus mengutamakan kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder dan tersier. Kebutuhan sekunder dan tersier hanya boleh dipenuhi setelah semua kebutuhan primer terpenuhi.

## 2. Prinsip Dasar Konsumsi

Menurut Islam, anugerah Allah itu milik semua manusia. Suasana yang menyebabkan sebagian di antara anugerah-anugerah itu berada di tangan orang-orang tertentu. Hal ini tidak berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugerah itu untuknya, sedangkan orang lain tidak memiliki bagiannya. Anugerah yang berikan Allah kepada umat manusia masih berhak dimiliki walaupun mereka tidak memperolehnya.<sup>39</sup>

Konsumsi yang berlebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, yang dalam Islam disebut dengan istilah *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghabur-hamburkan harta tanpa guna). *Tabzir* berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah, yaitu menuju tujuan-tujuan

---

<sup>38</sup> Evrita Rosari, *Konsumtivisme Wanita Dewasa Awal Pada Tiga Wilayah Konsumsi: Primer, Sekunder, dan Tersier*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2013), 5.

<sup>39</sup> *Ibid*, 225.

yang terlarang, seperti penyuapan, hal-hal yang melanggar hukum, atau dengan cara yang tanpa aturan.<sup>40</sup>

Adapun prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam diketahui bahwa terdapat lima prinsip dasar:

a. Prinsip keadilan

Adil secara bahasa dari kata *Al-adl* yang berarti sama (rata). Sedangkan menurut istilah adil berarti tidak berat sebelah (tidak memihak) sepatutnya tidak sewenang-wenang. Contohnya: mencari rezeki secara halal dan mengkonsumsi barang sama-sama atas dasar keadilan tidak ada saling mendzalimi.

b. Prinsip Kesederhanaan

Sederhana adalah dimana seseorang tidak berlebih-lebihan dan tidak kikir. Prinsip kesederhanaan dalam mengkonsumsi mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman agar tidak berlebih-lebihan. Dalam Islam kuantitas dan kualitas yang wajar bagi kebutuhan manusia, sehingga tercipta pola konsumsi yang efisien secara individu maupun sosial. Contohnya: seseorang mengkonsumsi suatu barang, makanan dan minuman tidak berlebih-lebihan.

c. Prinsip Kebersihan

Bersih berarti bebas dari kotoran atau penyakit yang dapat merusak fisik dan mental manusia. Dalam agama Islam menaruh perhatian yang tinggi pada kebersihan, baik secara *lahiriyah* maupun *batiniyah*. Oleh karena itu seseorang muslim melaksanakan ibadah tertentu harus membersihkan terlebih dahulu *lahiriyah*. Contohnya: seseorang memakai pakaian bersih dan suci secara lahir dan batin.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian diatas bahwa agama Islam memerintahkan manusia untuk selalu menegakkan keadilan dengan sepenuhnya. Tidak memandang derajat, kerabat jauh atau dekat terhadap individu maupun kelompok. Keadilan dalam konsumsi adalah mengkonsumsi suatu barang tidak boleh menimbulkan kezaliman, harus pada aturan hukum agama, serta menegakkan keadilan dalam mengkonsumsi. Dalam Islam mengharamkan

---

<sup>40</sup> *Ibid*, 226.

<sup>41</sup> Ahsan Lodeng, *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam*, (Santri *Ma'had Al-Jami'ah*: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

konsumsi atas barang dan jasa yang berdampak negative terhadap kehidupan sosial dan ekonomi, bagi masyarakat.

### **3. Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan**

Kebutuhan ini terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Sebagai misal, genting dan pintu-jendela merupakan kebutuhan suatu rumah tinggal. Demikian pula, kebutuhan manusia adalah segala sesuatu yang diperlukan agar manusia berfungsi secara sempurna, berbeda dan lebih mulia daripada makhluk-makhluk lainnya, misalnya, baju sebagai penutup aurat, sepatu sebagai pelindung kaki, dan sebagainya.<sup>42</sup>

Keinginan adalah terkait dengan hasrat atau harapan seseorang yang jika dipenuhi belum tentu akan meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun suatu barang. Misalnya, ketika seseorang membangun suatu rumah ia menginginkan adanya warna yang nyaman, interior yang rapi dan indah. Keinginan terkait dengan suka atau tidak sukanya seseorang terhadap suatu barang atau jasa, dan hal ini bersifat subjektif tidak bisa dibandingkan antarsatu orang dengan orang lain.<sup>43</sup>

Pemenuhan terhadap kebutuhan akan memberikan tambahan manfaat fisik, spiritual, intelektual ataupun material, sedangkan pemenuhan keinginan akan menambah kepuasan atau manfaat psikis di samping manfaat lainnya. Jika suatu kebutuhan diinginkan seseorang, maka pemenuhan kebutuhan

---

<sup>42</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008)., 130.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 131.

tersebut akan melahirkan *masalah* sekaligus kepuasan, namun jika pemenuhan kebutuhan tidak dilandasi oleh keinginan, maka hanya akan memberikan manfaat semata.<sup>44</sup>

Secara umum, dapat dibedakan antara kebutuhan dan keinginan sebagaimana dalam tabel berikut:<sup>45</sup>

Tabel 1.1  
**Karakteristik Kebutuhan dan Keinginan**

<b>Karakteristik</b>	<b>Keinginan</b>	<b>Kebutuahn</b>
Sumber	Hasrat (nafsu) Manusia	Fitrah Manusia
Hasil	Kepuasan	Manfaat & Berkah
Ukuran	Preferensi atau Selera	Fungsi
Sifat	Subjektif	Objektif
Tuntunan Islam	Dibatasi atau dikendalikan	Dipenuhi

Agama Islam tidak melarang umatnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan maka martabat manusia bisa meningkat. Namun manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi barang atau jasa secara adil, wajar dan tidak berlebihan.

#### **4. Batasan Konsumsi dalam Islam**

Batasan dalam Islam tentang pembelejaran tempat dua kriteria yang terkait dengan kriteria sesuatu yang dibelanjakan, yaitu:

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, 131.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 132.

- a. Batasan pada cara dan sifat  
Seorang muslim haruslah mengetahui segala sesuatu yang dilarang oleh Islam. Mengonsumsi produk-produk yang jelas keharamannya harus dihindari, seperti minum khamar dan makan daging babi, sebagai seorang muslim mengonsumsi suatu yang membawa manfaat dan maslahat, sehingga jauh dari kesia-kesiaan. Karena pembelanjaan yang berlebih-lebihan dan melampaui batas merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Sifat pemborosan pun dilarang dalam Islam meskipun yang dibelanjakan hanya satu dirham.
- b. Batasan pada kuantitas dan ukuran  
Dalam perilaku konsumsi, Islam menekankan kewajaran dari segi jumlah, yakni sesuai dengan kebutuhan yang kita butuhkan. Dan tidak membelanjakan harta diluar kemampuan. Ibnu Kasir berkata “*ibaadur Rahman* bukanlah pemboros sehingga membelanjakan hartanya diluar kebutuhan, dan bukan orang yang kikir terhadap keluarganya sehingga akan tetapi mereka itu berlaku pertengahan dan baik, karena sebaik-baiknya urusan adalah pertengahannya, tidak boros dan tidak kikir.”<sup>46</sup>

Menurut peneliti dapat dijelaskan bahwa perilaku konsumen dalam pembelajaan harta harus melihat batasan-batasan Islam. Baik dalam cara, sifat, kuantitas maupun ukuran. Belanja harus didasarkan kebutuhan, tidak boleh berlebih-lebihan dan tidak boleh boros dan kikir. Karena perilaku tersebut tidak disukai oleh Allah Swt, sesungguhnya sebaik-baiknya urusan adalah pertengahannya yakni tidak boros dan kikir.

## **E. Manajemen Keuangan**

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Dari arti tersebut secara makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Manajemen dalam arti luas mencakup manajemen diri. Manajemen diri dilakukan oleh

---

<sup>46</sup> Ahsan Lodeng, *Pengaruh Gaya Hidup...*, 58.

manusia, karena terdiri atas dua macam kerangka dasar yang saling berhubungan yakni jasmani dan rohani.<sup>47</sup>

Pengelolaan keuangan pribadi juga menurut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan.<sup>48</sup> Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam mengelola keuangan, sehingga setiap orang dapat secara optimal menggunakan uangnya dengan baik.

Adapun beberapa karakteristik pengelolaan keuangan secara pribadi maupun pengelolaan keuangan keluarga yaitu:

a. Konsumsi

Dalam ekonomi Islam konsumsi mempunyai arti penting mengenai mencari rezeki yang didapatkan secara halal dan tidak dilarang secara hukum. Perilaku konsumsi untuk memenuhi kebutuhan manusia baik jasmani maupun rohani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiaannya sebagai hamba dan khalifah Allah untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

---

<sup>47</sup> Sri Liana, “*Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa Asrama Yang Tinggal Di Sekitar Kampus Universitas Riau Panam Pekanbaru*”, dalam Jurnal JOM FISIP, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017., 5.

<sup>48</sup> Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*”, dalam Jurnal Nominal, Vol. VI, No. 1, 2017., 20.



b. Tabungan

Tabungan dalam ekonomi Islam merupakan motivasi semua orang, dan dinilai moral hidup sederhana (hidup hemat) dan tidak fakir lain halnya dengan ekonomi konvensional tabungan hanya dianggap sebagai motif jaga-jaga dan bahkan sering dianggap sebagai spekulasi semata.

c. Sedekah

Sedekah dalam konsep merupakan pemberian sesuatu yang sifatnya materi kepada orang-orang miskin akan tetapi lebih dari itu sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan baik fisik maupun non fisik. Sedekah dalam arti lainnya yaitu pemberian sesuatu dari seorang muslim kepada yang berhak menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharap ridha dari Allah Swt.<sup>49</sup>

Sering kali kita merasakan heran dengan kondisi keuangan kita di akhir bulan jika kita belum mengelola keuangan dengan benar. Adapun beberapa cara pengelolaan keuangan dengan benar, yaitu:

1) Tetapkan tujuan keuangan

Bagi beberapa orang, tidak ada yang lebih menarik dibandingkan menyisihkan sebagian uang untuk membeli suatu barang yang bermanfaat. Jika memiliki tujuan yang pasti akan membuat lebih mudah mengatur keuangan pribadi. Hal itu juga bisa memotivasi untuk mengumpulkan.

2) Buat rencana pengeluaran

Kebanyakan orang menghabiskan uang 2/3 dari pendapatan mereka pada tiga hal penting yaitu makanan, transportasi, adapula pembayaran hutang tabungan, barang-barang operasional seperti liburan. Sebaiknya membuat anggaran tahunan dengan mengalokasikan tujuan belanja berdasarkan tempat yang akan dikunjungi.

---

<sup>49</sup> Magrifah, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Kota Makasar Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening*, (Makasar: UIN Alauddin, 2017)., 32 dan 34.

3) Lacak pengeluaran pribadi

Melacak pengeluaran pribadi selama dua minggu dapat menyaring pengeluaran yang tidak perlu, seperti makanan restoran dan biaya taksi.

4) Mulai bisnis sendiri

Usaha relatif kecil, seperti blog yang menghasilkan uang melalui iklan atau kebun yang menghasilkan Bunga, bisa berubah menjadi sumber keamanan finansial.<sup>50</sup>

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa, manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk manajemen keuangan adalah bagaimana setiap individu mengatur, mengelola keuangan tersebut. Dalam mengelola keuangan kita harus pandai mengatur pengeluaran sesuai dengan kebutuhan kita, sehingga kita dapat mengatur keuangan dengan benar.

Douglas dan Isherwood menyatakan bahwa kelas-kelas konsumsi didefinisikan dalam hubungan dengan konsumsi tiga kelompok benda, yaitu:

a) Kelompok benda baku yang terkait dengan sektor produksi primer (makanan, minuman, dan lainnya).

(1) Makanan memiliki fungsi utama sebagai sumber energi untuk tubuh, sedangkan memberikan rasa enak adalah fungsi tambahan dari makanan. Maka makanan enak adalah keinginan, bukan kebutuhan.

Berikut ini adalah kriteria tidak konsumtif vs kriteria konsumtif:

(a) Tidak konsumtif: Jika seseorang mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan pengeluaran tanpa mengorbankan kebutuhan lain, seperti makan masakan ibu di rumah, dan tidak makan di restoran.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, 35.

- (b) Konsumtif: Apabila seseorang mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan hasrat atau keinginan yang sesaat dan mengorbankan pengeluaran untuk kebutuhan yang lain, seperti makan di restoran atau kafe yang mewah, jajan makanan kecil, minuman ringan atau ketika berada di mal belanja makanan yang banyak.<sup>51</sup>
- b) Kelompok teknologi dan peralatan dasar yang terkait dengan sektor produksi sekunder, yaitu (alat transportasi seperti motor dan mobil; baju, celana, pakaian dalam, rok, sepatu, sandal, tas, asesoris, kosmetik wajah, kosmetik rambut dan tubuh, salon kecantikan).
- (1) Menggunakan alat transportasi adalah salah satu alat yang membantu kegiatan manusia untuk berpergian. Berikut ini adalah kriteria tidak konsumtif vs kriteria konsumtif:
- (a) Tidak konsumtif: Apabila seseorang mempunyai dan menggunakan kendaraan tersebut sesuai dengan kebutuhannya.
- (b) Konsumtif: Apabila seseorang mempunyai membeli kendaraan dengan harga yang mahal karena gengsi, tanpa digunakan sesuai dengan kebutuhan.<sup>52</sup>
- (2) Sandang adalah kebutuhan kita agar terlindung dari cuaca. Berikut ini adalah kriteria tidak konsumtif vs konsumtif:

---

<sup>51</sup> Evrita Rosari, *Konsumtivisme Wanita Dewasa Awal...*, 14.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 15.

- (a) Tidak konsumtif: Apabila seseorang membeli pakaian, pakaian dalam, alas kaki, dan asesoris dengan tidak mementingkan hasrat semata, dan sesuai dengan kebutuhan.
  - (b) Konsumtif: Jika seseorang membeli pakaian, pakaian dalam, alas kaki, dan asesoris hanya karena keinginan sesaat, gengsi dengan merek terkenal dan mahal, menjaga penampilan dengan mengikuti mode, dan membeli lebih dari 4 kali dalam 1 bulan.<sup>53</sup>
- (3) Kosmetik dan salon kecantikan adalah kebutuhan untuk merawat diri. Berikut adalah kriteria tidak konsumtif vs kriteria konsumtif:
- (a) Tidak konsumtif: Apabila seseorang membeli kosmetik dan pergi ke salon sesuai dengan kebutuhannya, digunakan untuk merawat diri.
  - (b) Konsumtif: Apabila seseorang menggunakan kosmetik dan pergi ke salon karena gengsi dengan merek terkenal dan mahal, menjaga penampilan dengan mengikuti mode, dan hanya memenuhi keinginan hasrat.<sup>54</sup>
- c) Kelompok waktu luang yang terkait dengan produksi yang bersifat tersier (benda-benda informasi dan komunikasi; dan pencarian kesenangan).
- (1) Benda-benda informasi atau lebih sering didengar dengan sebutan *gadget* (alat yang praktis) seperti *handphone*, *tab* (tablet), *laptop* yang disertai aplikasi dan fitur Wi-Fi yang memudahkan para penggunanya untuk *browsing* dan *searching* informasi yang sedang

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, 15.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 16.

*uptodate*. Berikut ini adalah kriteria tidak konsumtif vs kriteria konsumtif:

- (a) Tidak konsumtif: Jika membeli sesuai dengan kebutuhan dan cenderung tidak ganti model.
  - (b) Konsumtif: Apabila seseorang membeli *gadget* dengan merek terkenal dan harga yang mahal, karena gengsi, dan sering ganti mengikuti model produk yang baru.
- (2) Saat ini, olahraga dapat dikatakan sebagai sarana “pencarian kesenangan”. Artinya bahwa kini orang tidak lagi memandang bahwa olahraga itu penting untuk kesehatan, tetapi untuk mempercantik diri (bagi wanita) dan membentuk diri lebih macho (bagi pria). Berikut ini adalah kriteria tidak konsumtif vs kriteria konsumtif:
- (a) Tidak konsumtif: Olahraga untuk kebutuhan kesehatan dan cenderung tidak mengeluarkan biaya seperti *jogging*, naik sepeda, *sit-up*, *push-up*.
  - (b) Konsumtif: Olahraga sebagai “gaya hidup” dengan harga yang mahal karena gengsi, tempat yang nyaman dan bagus, seperti *fitnes*, *pilates*, *bellydance*, *salsa*, *aerobik*, dan bukan lagi hanya sekedar sehat, tetapi juga sebagai ajang untuk “tampil” diri dan karena gengsi.
- (3) Selain itu pergi ke kafe, restoran, diskotik, nonton film di bioskop, tempat karaoke, dan mall adalah sebagai tempat pencarian

kesenangan dan sudah menjadi “gaya hidup” saat ini. Berikut ini adalah kriteria tidak konsumtif vs kriteria konsumtif:

- (a) Tidak konsumtif: Apabila pergi ke kafe, restoran, diskotik, bioskop, karaoke, mall tidak lebih dari 4 kali dalam 1 bulan.
- (b) Konsumtif: Jika Pergi ke kafe, restoran, diskotik, bioskop, mall hanya untuk keinginan sesaat, dan gengsi harus main bersama teman di mall.<sup>55</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa mengkonsumsi barang tidak lagi untuk kebutuhan yang utama pada sekarang ini. Mahasiswi mengkonsumsi suatu barang karena keinginan mendadak, kesenangan atau tertarik. Gaya hidup menjadikan seseorang menjadi berperilaku konsumtif, dengan cara mengkonsumsi barang bermerek, dan mahal, demi menjaga penampilan dengan mengikuti mode, dan mengkonsumsi barang secara berlebihan.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, 17.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Menurut Abdurrahman Fathoni penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai tepat untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini dikatakan sebagai penelitian lapangan karena peneliti akan memperoleh informasi dari objek yang akan diteliti langsung dari kehidupan nyata yang ada dilapangan yaitu mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro sebagai tempat penelitiannya.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005)., 96.

<sup>57</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Group Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)., 10.

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan maksud untuk memberikan data yang seteliti mungkin mengenai keadaan yang sesuai dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini bukan berupa data secara statistik ataupun nominal kuantifikasi, melainkan deskriptif hasil temuan di lapangan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Oleh karena itu sumber data dibagi menjadi dua, sebagai berikut :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>58</sup> Data primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian setelah melakukan observasi yaitu dengan cara *purposive sampling* artinya pemilihan sampel atau informan secara gejala atau kriteria tertentu. Sampel diambil berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya, dan yang menjadi informan yaitu mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2015 di sekitar Kampus IAIN Metro.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder dihasilkan secara tidak langsung, oleh karena itu sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu

---

<sup>58</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)., 129.



mengungkap data yang diharapkan.<sup>59</sup> Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang bersumber dari tulisan-tulisan yang telah diterbitkan, dokumen dan lain-lain. Buku juga dapat di golongkan sebagai data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku yang membahas tentang Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro dari Abdul Aziz, Perilaku Konsumtif dari Vinna Sri Yuniarti, Gaya Hidup dari Donni Juni Priansa, serta buku-buku Ekonomi lainnya, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Interview/Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>60</sup> Interview atau wawancara dibedakan menjadi dua macam, yaitu responden dan informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai objek sasaran penelitian, sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain tentang responden.<sup>61</sup>

Dengan demikian peneliti melakukan wawancara yaitu kepada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2015 IAIN Metro.

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, 129.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 316.

<sup>61</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan.*, 105.

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>62</sup> Teknik observasi ini dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap fenomena atau obyek yang diteliti untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati pengaruh pemahaman ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi syariah dalam mengelola keuangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi sosial, pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri histori.<sup>63</sup> Sehingga dokumen ini dibutuhkan untuk mencari data-data mengenai hal-hal seperti catatan, buku, surat kabar, laporan, profil daerah dan lainnya yang berhubungan dengan pengaruh pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif dalam manajemen keuangan mahasiswi jurusan ekonomi syariah IAIN Metro.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen seperti, buku-buku, hasil penelitian maupun jurnal-jurnal, serta dokumentasi keadaan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)., 226.

<sup>63</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi..*, 153, 154.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu teknik berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan hipotesis.<sup>64</sup> analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Adapun proses analisis kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data yang berupa data melalui wawancara dan dokumentasi kemudian diseleksi. Artinya, data-data yang tidak dibutuhkan kemudian disortir dan diambil sesuai dengan data yang terfokus pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan cara berfikir bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, seperti fakta-fakta yang khusus dan konkrit selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>65</sup> Berdasarkan keterangan tersebut diatas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang menyangkut dari informasi tentang Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Manajemen Keuangan.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 333.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, 402.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah IAIN Metro**

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Berdasarkan musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.<sup>66</sup>

Penataan-penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Baru pada tahun 1999. Masa ini dikenal dengan istilah passing out karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi. Kampus STAIN Jurai Siwo Metro mengalami kemajuan signifikan. Satu-satunya kampus negeri di Kota

---

<sup>66</sup> [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), di unduh pada tanggal 18 Januari 2019

Metro ini menjadi kampus Islam yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar.<sup>67</sup>

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No. 71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.<sup>68</sup>

Berdasarkan sejarah di atas dapat dipahami bahwa, Institut Agama Islam Negeri Metro atau IAIN Metro merupakan perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro. Pendirian IAIN Metro tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016 yang ditanda tangani oleh Presiden Joko Widodo.

#### **a. Visi dan Misi IAIN Metro**

##### 1) Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam Sinergi *Socio-Eco-Techno-Preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesian.

##### 2) Misi

---

<sup>67</sup> *Ibid.*

<sup>68</sup> *Ibid.*

- a) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.<sup>69</sup>
- d) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, dan transparan, dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan stakeholder.<sup>70</sup>

Berdasarkan visi misi di atas dapat dipahami bahwa, dalam pencapaian tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata, untuk dapat mewujudkan secara umum dapat dikatakan bahwa visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk masa kini dan masa depan.

## **2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah**

Cikal bakal Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tidak dapat dilepaskan dari Prodi ESy STAIN Jurai Siwo Metro. Legalitas Prodi ESy dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.II/320A/2002 SK Tanggal 27 September 2002 Tentang Izin Pendirian Program Studi Strata 1 (S1)

---

<sup>69</sup> *Ibid.*

<sup>70</sup> *Ibid.*

Ekonomi Syari'ah (Esy) pada perguruan Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Jurai Siwo Metro. Tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: DJ.I/385/2008 Tanggal 27 Oktober 2008. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 001/BAN-PT/AkXII/S1/III/2009 Tanggal 14 Maret 2009 Tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) di Perguruan Tinggi Dalam Penelitian Tahun 2009 dengan nilai 332 (B). Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 364/SK/BANPT/Akred/S/IX/2014 Tanggal 11 September 2014 Tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana dan hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) Di Perguruan Tinggi Dalam penilaian Tahun 2014 dengan nilai 325 (B). Program Studi Ekonomi Syari'ah (Esy) dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro.<sup>71</sup>

Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di dalamnya mencakup beberapa jurusan yang salah satunya ialah Jurusan Ekonomi Syari'ah.

---

<sup>71</sup> *Ibid.*

**a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan  
Ekonomi Syariah**

1) Visi

Jurusan S1 Ekonomi Syariah memiliki visi “Menjadi Pusat Study Ekonomi Syariah yang unggul dalam sinergi *Socio-Eco-Techno-Preneurship* berlandaskan nilai-nilai keindonesiaan dan keislaman pada tahun 2034”.

2) Misi

- a) Membentuk sarjana ekonomi yang unggul dan berakhlakul karimah.
- b) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif, dan reponsif dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keilmuan penelitian dan pengabdian.
- c) Menciptakan sarjana ekonomi syariah yang berjiwa mandiri dan berdaya saing.
- d) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, dan transparan, dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan stakeholder.<sup>72</sup>

Berdasarkan visi misi Jurusan Ekonomi di atas dapat dipahami bahwa, dalam pencapaian tujuan dari lulusan Ekonomi Syariah yaitu menghasilkan sarjana ekonomi dan binsis Islam yang berjiwa mandiri,

---

<sup>72</sup> *Ibid.*



mampu berjuang serta dapat selalu inovatif dalam mengembangkan perekonomian.

## **B. Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Manajemen Keuangan**

Pemahaman merupakan hasil belajar, maksudnya seseorang dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>73</sup> Dapat dipahami bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengerti atau mengetahui suatu hal dengan benar. Kemampuan seseorang juga menjadi suatu proses penting dalam pembelajaran. Dengan memahami suatu hal yang benar seseorang dapat belajar dan berpikir secara positif. Memahami tidak hanya sekedar menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari yang dipelajari secara lebih mendalam.

Ekonomi Islam secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Dalam bahasa Arab, ekonomi sering diterjemahkan dengan *al-iqtishad*, yang berarti hemat, dengan perhitungan, juga mengandung makna rasionalitas dan nilai secara implisit.<sup>74</sup> Ekonomi Islam merupakan tata aturan yang berkaitan

---

<sup>73</sup> Aminatus Sholekah, *Pengaruh Pemahaman Pola Konsumsi Islami Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswi IAIN Metro*, (Metro, IAIN Metro, 2017)., 26.

<sup>74</sup> Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis dan Makro*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2008)., 1.

dengan cara berproduksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan individu maupun kelompok.<sup>75</sup>

Jadi, ekonomi Islam merupakan aturan-aturan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang ada di kalangan mahasiswa termasuk dalam berkonsumsi. Setiap mahasiswa selalu mencari kepuasan dengan mengkonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginan tersebut. Namun, kenyataannya perilaku membeli secara berlebihan bukanlah hal yang tidak biasa lagi dilakukan, tetapi perilaku membeli barang secara berlebihan dijadikan sebagai suatu sarana untuk memenuhi keinginan.

Perilaku konsumtif menurut Tambunan dan Tulus dapat diartikan Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.<sup>76</sup> Perilaku ini kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Apabila perilaku konsumtif terus menerus terjadi, maka akan mengakibatkan kondisi keuangan menjadi tidak terkontrol. Selain itu akan menimbulkan tindakan pemborosan dan berakibat pada menumpuknya barang karena pembelian yang dilakukan secara berlebihan atau terus menerus.

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, 3.

<sup>76</sup> Okky Dikria, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 2, Oktober 2016., 132.

Konsumsi yang berlebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, yang dalam Islam disebut dengan istilah *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghabur-hamburkan harta tanpa guna). *Tabzir* berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah, yaitu menuju tujuan-tujuan yang terlarang, seperti penyuapan, hal-hal yang melanggar hukum, atau dengan cara yang tanpa aturan.<sup>77</sup> Agama Islam memerintahkan manusia untuk selalu menegakkan keadilan dengan sepenuhnya. Tidak memandang derajat, kerabat jauh atau dekat terhadap individu maupun kelompok. Keadilan dalam konsumsi adalah mengkonsumsi suatu barang tidak boleh menimbulkan kezaliman, harus pada aturan hukum agama, serta menegakkan keadilan dalam berkonsumsi.

Pengelolaan keuangan pribadi juga menurut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan.<sup>78</sup> Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam mengelola keuangan, sehingga setiap orang dapat secara optimal menggunakan uangnya dengan baik.

---

<sup>77</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam.*, cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2012)., 226.

<sup>78</sup> Sri Liana, “Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa Asrama Yang Tinggal Di Sekitar Kampus Universitas Riau Panam Pekanbaru”, dalam Jurnal JOM FISIP, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017., 5.

Berinvestasi dan menabung juga merupakan hal yang perlu diprioritaskan, saat sudah mampu menghasilkan uang setiap bulannya. Dengan investasi yang dimiliki akan memudahkan untuk memenuhi berbagai tujuan keuangan dimasa depan seperti membayar DP rumah, biaya pernikahan, atau membiayai pendidikan anak. Biaya yang harus dikeluarkan menurut ahli keuangan adalah 50% untuk biaya hidup seperti makan, transportasi, dan lainnya, selanjutnya 30% untuk membayar hutang, dan 20% untuk tabungan dan investasi.<sup>79</sup>

Berikut ini gambaran responden berdasarkan uang saku dan pengeluaran perbulan:

a) Berdasarkan Pekerjaan dan Gaji Orang Tua

**Tabel 1.2**  
Pekerjaan dan Gaji Berdasarkan Orang Tua

No	Orang Tua Dari	Pekerjaan Orang Tua	Gaji Orang Tua Perbulan
1	DR	Petani	Rp2.500.000
2	RH	Operator Exca	Rp5.000.000
3	JPP	Wiraswasta	Rp2.600.000
4	RJS	Wiraswasta	Rp3.000.000
5	HK	Wiraswasta	Rp3000.000
6	SC	Petani	Rp3.000.000
7	NJ	Petani	Rp2.500.000
8	AF	Petani	Rp3.000.000
9	SA	Buruh	Rp2.000.000
10	EKQ	Penjemur Ampas Singkong	Rp3.500.000
11	NAAP	Buruh	Rp2.000.000

<sup>79</sup> <https://koinworks.com/blog/jumlah-ideal-diinvestasikan-ditabung/>, di unduh pada tanggal 28 November 2019

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan orang tua dan gaji orang tua, dapat diketahui bahwa pendapatan mahasiswa cukup mewakili untuk mengkonsumsi suatu barang yang menjadi kebutuhan dan keinginan setiap bulannya. Dengan gaji dan pekerjaan yang mencukupi kebutuhan anaknya, mahasiswa dapat membelanjakan hartanya dan menabung untuk keperluan dimasa yang akan datang.

**b) Berdasarkan Pendapatan dan Gaji Perbulan Mahasiswa**

**Tabel 1.3**  
Responden Berdasarkan Pendapatan dan Gaji Perbulan Mahasiswa

No	Nama Responden	Pendapatan Dari Orang Tua	Pekerjaan	Gaji Perbulan
1	DR	Rp1.500.000	Tidak Bekerja	-
2	RH	Rp1.500.000	Tidak Bekerja	-
3	JPP	Rp300.000	Karyawan Avea Tour & Travel	Rp1.200.000
4	RJS	Rp1.000.000	Usaha <i>olshop</i>	Rp800.000
5	HK	Rp1.000.000	Tidak Bekerja	-
6	SC	Rp1.000.000	Tidak Bekerja	-
7	NJ	Rp1.000.000	Tidak Bekerja	-
8	AF	Rp1.500.000	Tidak Bekerja	-
9	SA	Rp400.000	Karyawan BRILink	Rp1.350.000
10	EKQ	Rp300.000	Karyawan BMT Ar Rahman Jaya Mulia	Rp1.450.000
11	NAAP	Rp450.000	Guru Bimbel	Rp800.000

Berdasarkan tabel di atas, Perilaku konsumsi yang melanda kalangan mahasiswa tidak lepas dari keadaan ekonomi orang tuanya, mereka yang berasal dan lahir dari keluarga dengan simbol kelas menengah keatas rata-rata diberi uang atau mendapat kiriman sekitar Rp1.000.000 – Rp1.500.000 rupiah setiap bulannya, tapi bagi mahasiswa yang berasal dari keadaan ekonomi menengah kebawah rata-rata mendapat kiriman sekitar Rp300.000 – Rp600.000. selain pendapatan dari orang tua,

mahasiswi juga mencari penghasilan sendiri atau bekerja menjadi karyawan atau berwirausaha. Gaji yang mereka dapatkan kurang lebih Rp800.000 – Rp1.450.000 perbulan.

**c) Perilaku konsumsi mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2015 IAIN Metro**

Pada zaman yang serba modern, kegiatan konsumsi di lakukan mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2015 dalam setiap harinya yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun keinginan pribadi. Namun, kebutuhan manusia berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Kebutuhan manusia pada dasarnya terdapat 3 macam, yaitu pakaian, makanan dan tempat tinggal.

Perkembangan yang semakin canggih memudahkan manusia untuk lebih mudah memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi seperti munculnya berbagai model pakaian, sepatu, jilbab, tas bahkan hingga makanan yang membuat peningkatan konsumsi semakin meningkat. Dalam hal ini informan di butuhkan untuk memperoleh data dan informasi guna memecahkan masalah. Penelitian ini bersifat *purposive sampling* yaitu mahasiswi yang memenuhi kriteria dalam memberikan informasi dalam manajemen keuangan.

**Tabel 1.4**  
Wawancara Berdasarkan Uang Yang Dibelanjakan

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Uang yang dibelanjakan</b>
1	DR	Bensin = Rp120.000 Makan & Jajan = Rp430.000 Krim Wajah = Rp250.000 Baju dll = <u>Rp500.000</u> = Rp1.300.000
2	RH	Bensin = Rp120.000 Makan & Jajan = Rp280.000 Baju dll = <u>Rp500.000</u> – Rp900.000
3	JPP	Bensin = Rp120.000 Makan & Jajan = Rp200.000 Print & Foto Copy = Rp100.000 Baju dll = <u>Rp400.000</u> – Rp820.000
4	RJS	Bensin = Rp150.000 Makan & Jajan = Rp350.000 Baju dll = <u>Rp500.000</u> – Rp1.000.000
5	HK	Bensin = Rp120.000 Makan & Jajan = Rp400.000 Baju dll = <u>Rp500.000</u> – Rp800.000
6	SC	Bensin = Rp120.000 Makan & Jajan = Rp280.000 Baju dll = <u>Rp300.000</u> – Rp700.000
7	NJ	Makan & Jajan = Rp340.000 Foto Copy & Print = Rp80.000 Baju dll = <u>Rp400.000</u> – Rp820.000
8	AF	Bensin = Rp120.000 Makan & Jajan = Rp170.000 Kondangan = Rp100.000 Print & Foto Copy = Rp80.000 Baju dll = <u>Rp300.000</u> – Rp870.000
9	SA	Bensin = Rp150.000 Makan & Jajan = Rp600.000 Kuota = Rp150.000 Baju dll = <u>Rp650.000</u> – Rp1.550.000

10	EKQ	Bensin = Rp200.000 Makan & Jajan = Rp100.000 Kebutuhan mendadak = Rp200.000 Baju dll = <u>Rp250.000</u> = Rp750.000
11	NAAP	Bensin = Rp80.000 Makan & Jajan = Rp150.000 Kuota = Rp100.000 Print & Foto Copy = Rp80.000 Baju dll = <u>Rp300.000</u> = Rp710.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2015, menunjukkan bahwa dari sebelas informan diatas lima diantaranya memiliki perilaku konsumtif.

Peneliti memilih mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2015, maka berikut ini kutipan wawancara dengan DR sebagai berikut:

“Kurang paham, menurut saya perilaku konsumsi dalam Islam didasarkan pada kebutuhan dan kemaslahatan bukan berdasarkan keinginan, dalam mengkonsumsi barang saya juga belum bisa menerapkan perilaku konsumsi sesuai dengan ekonomi Islam, karena saya masih suka mengkonsumsi barang secara berlebihan-lebihan. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi saya belum memiliki perencanaan dalam membeli suatu barang. Setiap bulannya saya diberi uang oleh orang tua saya sekitar Rp1.500.000 untuk kebutuhan kuliah dan kos selama sebulan, dan saya juga tidak memiliki penghasilan sendiri. Dalam sebulan uang yang saya belanjakan kurang lebih Rp1.300.000 untuk membeli krim wajah, perawatan behel, makan, bensin, baju dan jilbab, dan uang yang saya tabung Rp200.000. Membeli pakaian adalah keinginan yang tidak bisa saya hindari lagi, karena ajakan teman saya jadi ingin membeli baju, jilbab, lipstik maka dari itu setiap saya berbelanja belum bisa memenuhi kebutuhan. Dalam sebulan saya membeli pakaian dua kali, dan itupun belum cukup membeli dua barang dalam sebulan”.<sup>80</sup>

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan DR, Mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 23 Oktober 2019



Berdasarkan wawancara diatas bahwasanya DR memiliki perilaku konsumtif. Hal ini dapat dilihat dari cara konsumen tersebut tidak memiliki perencanaan untuk menabung, oleh karena itu konsumen membeli barang secara berlebihan untuk memenuhi keinginannya daripada kebutuhannya.

Berikut wawancara peneliti dengan sumber lain yaitu RH, berikut kutipannya:

“Sedikit paham, menurut saya perilaku konsumsi merupakan kebutuhan manusia, namun zaman sekarang banyak orang terpesona untuk membeli dan terus membeli. Kalau saya memiliki sifat boros, jadi belum bisa menerapkan perilaku konsumsi sesuai dengan ekonomi Islam. Sebulan saya menerima uang dari orang tua Rp1.500.000, sebelum saya menggunakan uang itu saya memiliki perencanaan dalam belanja, tetapi saya menyadari bahwa berencana lebih mudah daripada menerapkannya. Dalam berbelanja setiap bulannya saya mengeluarkan uang kurang lebih Rp900.000, dan itupun saya tidak punya penghasilan sendiri. Sebelum belanja saya tidak lupa menyisihkan uang Rp100.000 untuk ditabung di BMT Surya Abadi Seputih Raman, dan setiap berbelanja saya selalu dipengaruhi oleh teman, sehingga saya cenderung untuk memenuhi keinginan dan saya juga belum bisa berbelanja sesuai dengan kebutuhan. Sebulan saya membeli pakaian tiga kali, biasanya saya membeli tidak hanya pakaian tetapi saya juga membeli jilbab, dan sepatu”.<sup>81</sup>

Menurut peneliti hal di atas membuktikan bahwa mahasiswi sudah terpengaruh dengan pola hidup konsumtif, mereka sadar atau tidak, sudah terbiasa dengan mengkonsumsi segala sesuatu yang mungkin tidak mereka butuhkan. Wawancara peneliti dengan sumber lain yaitu, JPP sebagai berikut:

“Iya paham, Islam memang menganjurkan membeli baju atau barang seperlunya, tetapi kita sendiri masih suka beli ini beli itu. Kalau

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan RH, mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 21 Oktober 2019

berbelanja saya belum bisa menerapkan perilaku konsumsi sesuai dengan Ekonomi Islam. Kalau belanja saya tidak memiliki perencanaan, karena saya belanja sesuatu karena keinginan saja. Sebulan saya diberi uang oleh orang tua saya Rp300.000 yang jelas uang itu untuk membeli kebutuhan dan keinginan saya. Saya membelanjakan uang tersebut kurang lebih Rp820.000 untuk membeli seragam kerja, pakaian untuk main, sepatu, dan lain-lain. Selain uang dari orang tua saya juga bekerja di Avea Tour & Travel, gaji saya sekali ngetrip Rp1.200.000. Uang tersebut yang ditabung kurang lebih Rp600.000, dan sisanya untuk saya memenuhi keinginan, apalagi kalau sudah liat iklan di media sosial (*Instagram*) tidak bisa ditahan lagi. Sebulan itu saya beli pakaian dua kali, terkadang yang saya beli bukan pakaian, melainkan lipstik, jilbab”.<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa JPP membeli pakaian dipengaruhi oleh iklan di media sosial (*Instagram*). Melihat iklan tersebut membuat konsumen tergiur untuk berbelanja dan untuk memenuhi keinginannya. Selain keinginan, konsumen ini juga membeli suatu barang yang tidak menjadi kebutuhannya. Wawancara dengan sumber lain dikemukakan oleh RJS, sebagai berikut:

“Kurang paham, dalam Islam itu di anjurkan untuk membeli seperlunya saja, karena Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. Tetapi pribadi saya sendiri belum bisa menerapkan perilaku konsumsi itu sesuai dengan ekonomi Islam, karena saya masih mementingkan keinginan. Sebulan saya di kasih uang dari orang tua sekitar Rp1.000.000, dan sebelum uang itu saya gunakan, saya memenuhi keinginan saya maka dari itu saya tidak memiliki perencanaan dalam berbelanja. Saya membelanjakan uang saya kurang lebih Rp1.000.000 perbulan. Selain uang dari orangtua saya juga mempunyai usaha *olshop*, penghasilan saya sebulan Rp800.000. Kalau keinginan saya sudah terpenuhi semua, saya menyisihkan uang saya untuk ditabung sekitar Rp300.000 dan sisa uang Rp500.000 untuk modal *olshop* saya. Ketika teman saya berbelanja, saya juga ikutan belanja jadi saya tidak mempertimbangkan lagi saat ada di pusat berbelanja, maka dari itu saya belum sesuai belanja memenuhi kebutuhan, karena saya orangnya gampang terpengaruh oleh teman. Saya beli baju sebulan tiga kali, karena

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan JPP, mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 21 Oktober 2019

banyaknya pilihan dari suatu barang saya suka membeli barang lainnya seperti membeli tas, jilbab”.<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara di atas menyatakan bahwa Islam menganjurkan kita untuk tidak berperilaku boros atau membeli suatu barang secara berlebihan. Tetapi mahasiswi sekarang banyak yang tidak mempertimbangkan ketika berbelanja, dan teman jadi pemicu konsumen dalam berbelanja. Mereka selalu mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Peneliti wawancara dengan sumber lain yaitu, HK sebagai berikut:

“Belum. Menurut saya adalah mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman agar tidak berlebih-lebihan. Kalau menerapkan konsumsi pada ekonomi Islam saya masih belum bisa. Kalau perencanaan dalam berbelanja saya banyak tidak memiliki perencanaannya, karena kalau udah ada uang apa yang dilihat bagus ya dibeli. Perbulan saya di kasih uang dari orang tua sekitar Rp1.000.000, uang dari orang tua kurang lebih saya menghabiskan uang Rp800.000 untuk belanja baju, beli tas dan konsumsi sehari-hari. Saya tidak bekerja jadi saya tidak memiliki penghasilan sendiri. Untuk mengelola keuangan saya belanjakan untuk konsumsi sehari-hari dan keinginan saya, tetapi saya juga tidak lupa untuk menyisihkan uang saya untuk menabung kurang lebih Rp200.000 perbulan. Kalau belanja saya tidak mempertimbangkannya, karena seiring berjalannya waktu saya kalau melihat sesuatu barang yang bagus rasa ingin memiliki barang itu muncul sehingga saya ingin membeli barang itu. Kalau sesuai kebutuhan belum, karena masih suka membeli barang untuk memenuhi keinginan. Sebulan itu saya beli baju hanya sekali, kalau saya memakai uang itu lebih untuk kemakanan, jalan-jalan, beli tas atau jilbab”.<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara di atas menyatakan bahwa, dalam Islam memerintahkan manusia untuk selalu tidak berperilaku berlebih-lebihan, karena mengkonsumsi suatu barang tidak boleh menimbulkan kezaliman,

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan RJS, mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 23 Oktober 2019

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan HK, mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 24 Oktober 2019

harus pada aturan agama Islam terutama dalam berkonsumsi. Perilaku konsumen di atas menunjukkan bahwa tidak ada pertimbangan saat berbelanja, dan keinginan menjadi prioritas utama. Peneliti melakukan wawancara dengan sumber lain yaitu, SC sebagai berikut:

“Paham, Memang ekonomi Islam mengatur manusia dalam berkonsumsi dan itu baik pastinya, tetapi untuk saya pribadi kadang-kadang masih melenceng dari prinsip yang ada dalam ekonomi Islam. Bagi saya perencanaan itu penting, tetapi kenyataannya perencanaan itu hanya omongan saja. Saya sebulan menerima uang dari orang tua sekitar Rp1.000.000, kalau untuk memenuhi keinginan yang saya membelanjakan uang saya kurang lebih Rp700.000 untuk beli jilbab, beli baju dan sepatu. Saya tidak ada pengelolaan keuangan khusus tetapi saya pasti menabung kurang lebih Rp300.000 perbulan. Saya tidak memiliki pekerjaan, jadi seutuhnya uang yang saya belanjakan adalah uang dari orang tua. Kalau belanja pun saya masih suka nurutin keinginan, apalagi kalau diskon cepat sekali untuk belanja. Maka dari itu saya belanja belum sesuai dengan kebutuhan. Dalam sebulan saya belanja beli baju sebulan sekali, kadang yang dibeli tidak hanya baju, tetapi lipstik, jilbab, dan sepatu”.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa responden di atas menganggap pentingnya perencanaan sebagai dasar dalam keputusan konsumsi, tetapi kenyataannya berbeda. Perencanaan hanyalah sebuah rencana yang tidak bisa diterapkan dalam berbelanja, sehingga belanja menuruti keinginan tanpa adanya pertimbangan yang matang. Dari wawancara yang peneliti peroleh dari sumber lain yaitu, NJ berikut hasil wawancaranya:

“Sedikit paham. Menurut saya bagus dan memang dalam Islam semuanya ada aturannya, mulai dari kita bangun tidur sampai kita mau tidur lagi itu semua sudah diatur dengan jelas dalam Islam. Kalau saya pribadi belum bisa menerapkan konsumsi sesuai dengan ekonomi Islam, dan kalau perencanaan banyak yang tidak terencana ya, karena ketika

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan SC, mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 23 Oktober 2019

dipusat berbelanja itu yang dibeli malah keinginan. Sebulan itu saya dikasih uang dari orang tua kurang lebih Rp1.000.000, dan uang yang dibelanjakan kurang lebih Rp820.000, saya tidak ada penghasilan sendiri, seutuhnya yang saya gunakan adalah pemberian dari orang tua. Dengan jumlah uang tersebut saya gunakan untuk konsumsi sehari-hari, beli baju, jilbab, sehingga saya tidak memiliki pengelolaan keuangan yang khusus, dan uang tersebut saya sisihkan untuk menabung kurang lebih Rp100.000 perbulan. Setiap belanja saya tidak memiliki pertimbangan, kalau menurut saya itu bagus ya saya beli. Kalau belanja itu saya ikut-ikutan teman, teman beli ini saya juga beli, kadang keinginan juga. Maka dari itu saya belum bisa memenuhi kebutuhan saya, karena selalu mengedepankan keinginan. Dalam sebulan saya membeli baju kurang lebih dua kali, kadang yang dibeli tidak hanya baju melainkan jilbab dan lain-lain, jadi tidak cukup kalau beli barang cuma baju dan jilbab saja”.<sup>86</sup>

Informasi yang hampir sama dengan di atas, peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan AF yang mengatakan:

“Paham, ekonomi Islam mengenai konsumen ada karena disitu mengetahui hakikatnya manusia terbiasa ada apa-apa sampai tidak ada batasnya. Maka dari itu saya belum bisa menerapkan konsumsi sesuai dengan ekonomi Islam, uang yang saya terima dari orang tua sekitar Rp1.500.000. Uang tersebut saya bagi untuk keperluan saya di kampus, keperluan wanita, kondangan, keperluan yang tidak terduga, biaya motor dan tabungan kurang lebih Rp870.000 perbulan dan uang saya tabung kurang lebih Rp200.000. Selain itu saya tidak bekerja jadi saya tidak memiliki penghasilan sendiri. Setiap berbelanja saya selalu menuruti keinginan, karena kalau sudah kumpul dengan teman-teman ada saja yang dibeli, jadi belum sesuai dengan kebutuhan. Dalam berbelanja baju saya sebulan tiga kali, karena saya orang yang gampang disuruh rewang atau menjadi pager ayu jadi saya harus mengeluarkan duit untuk beli baju, make up, tas, dan sepatu”.<sup>87</sup>

Wawancara di atas menyatakan bahwa, AF setiap berbelanja dipengaruhi oleh teman-temannya, sehingga apa yang dibelanjakan belum sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian wawancara dikemukakan oleh SA, sebagai berikut:

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan NJ, mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 23 Oktober 2019

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan AF, mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 29 Oktober 2019

“Kurang paham, ekonomi Islam mengatur kita untuk mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Tetapi kenyataannya dalam menerapkan konsumsi secara ekonomi Islam saya belum bisa, karena disaat tertentu masih menggunakan nafsu atau keinginan dari pada kebutuhan. Dalam berbelanja tidak memiliki perencanaan karena saya masih mengutamakan keinginan. Uang yang saya terima dari orang tua sekitar Rp400.000, dan uang yang saya belanjakan kurang lebih Rp1.550.000 perbulan dari uang orangtua dan penghasilan saya sendiri. Selain uang dari orangtua saya juga bekerja di BRILink dan gaji saya Rp1.350.000, dalam mengelola keuangan tentunya saya menggunakan uang itu untuk konsumsi sehari-hari, dan uang yang saya tabung sekitar Rp200.000. Setiap saya berbelanja selalu melalui keinginan, karena saya kalau membeli barang tergantung banyaknya duit kalau duitnya ada ya saya memenuhi keinginan, tetapi jika duitnya minim ya lebih mengutamakan kebutuhan. Saya terbiasa membeli barang karena keinginan, melihat iklan, atau aplikasi *shoppe* yang ada gratis ongkirnya, kalau beli pakaian itu saya 2 kali dan beli jilbab 3 kali, lainnya seperti lipstik, tas, dan sepatu dalam sebulan”.<sup>88</sup>

Wawancara diatas menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam membelanjakan hartanya melalui keinginan, dan dipengaruhi oleh keinginan dan iklan yang ada di media sosial. Sehingga konsumen tersebut membelanjakan sebagian hartanya untuk memenuhi keinginannya.

Wawancara dengan sumber lain yaitu, EKQ sebagai berikut:

“Iya paham, menurut saya perilaku konsumsi dalam Islam didasarkan pada kebutuhan primer dan kemaslahatan bukan didasarkan keinginan yang berlebihan. Begitupun saya belum bisa menerapkan perilaku konsumsi sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak ada perencanaan khusus untuk berbelanja. Sebulan itu saya Rp300.000 dari orang tua, dan saya juga bekerja di BMT Ar Rahman Jaya Mulia dan gaji saya Rp1.450.000 perbulan. Disamping itu saya perbulan nabung Rp200.000. Ketika saya menerima uang gaji dan orangtua langsung saya kelompokkan menurut keinginan dan kebutuhan untuk uang bensin, uang jajan, beli baju, kebutuhan yang mendadak, dan uang yang saya belanjakan kurang lebih Rp750.000. Tapi terkadang saya menggunakan uang tersebut untuk memenuhi keinginan, dan terkadang juga saya mempertimbangkan barang yang akan saya beli, pokoknya masih belum

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan SA, mahasiswi IAIN Metro jurusan ekonomi syariah angkatan 2015, pada 29 Oktober 2019

sesuai karena masih nurutin keinginan. Sebulan saya membeli pakaian 1 kali, terkadang membeli tas, jilbab, dan sepatu”.<sup>89</sup>

Berdasarkan wawancara diatas bahwa konsumen menyisihkan uangnya untuk dikelompokkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Konsumen juga membelanjakan hartanya untuk kebutuhan yang mendadak dan kebutuhan untuk bekerja. Wawancara selanjutnya yaitu dengan NAAP, sebagai berikut;

“Kurang paham, menurut saya ekonomi Islam adalah Ilmu yang mempelajari tentang nilai-nilai dan masalah-masaslah ekonomi yang ada pada masyarakat. Perilaku konsumsi dalam Islam itu sangat penting, dan tujuan perilaku konsumsi itu sendiri adalah untuk memberikan petunjuk agar manusia itu terarah dengan membelanjakan harta untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam menerapkan perilaku konsumsi saya belum bisa berperilaku sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Dalam perencanaan saya memenuhi keinginan untuk membeli apa yang saya inginkan. Perbulan saya Rp450.000 dari orang tua, dan selaian dari orang tua saya juga bekerja Bimbel anak-anak TK dirumah, sebulan gaji saya Rp800.000, dengan gaji tersebut saya membelanjakan uang tersebut kurang lebih Rp710.000, dan menabung sekitar Rp200.000. Dalam berbelanja saya melalui pertimbangan, karena membeli suatu barang yang akan saya beli harus dengan sesuai dengan keinginan saya. Diskon sangat mempengaruhi bagi saya karena dengan diskon tersebut dapat memenuhi keinginan saya untuk membelinya, maka dari itu saya belum bisa sesuai memenuhi kebutuhan saya. Saya membeli pakaian saya sebulan cukup 1 kali, pilihan lain selain baju ya saya belikan make up, jilbab, sepatu”.<sup>90</sup>

Wawancara diatas menunjukkan bahwa konsumen belum bisa menerapkan perilaku konsumsi sesuai dengan ekonomi Islam. Konsumen mengutamakan keinginan, dan setiap belanja selalu dipengaruhi oleh diskon sehingga konsumen belum bisa memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan ekonomi Islam, dan cenderung membeli barang yang berlebihan.

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan EK, Mahasiswi IAIN Metro jurusan Ekonomi Islam angkatan 2015, pada 28 Oktober 2019

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan NAP, Mahasiswi IAIN Metro jurusan Ekonomi Islam angkatan 2015, pada 13 November 2019

Membeli barang secara berlebihan membuat seseorang menjadi boros, membeli barang bermerek mahal seperti pakaian, sepatu, tas, dan make up yang dilakukan secara berkelanjutan akan menimbulkan sifat boros.

**Tabel 1.5**  
Harta Yang Dibelanjakan Mahasiswi Menurut Teori

<b>Nama Responden</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Gaji Perbulan</b>	<b>Uang yang dibelanjakan</b>	<b>Teori yang mendasari dalam berbelanja</b>
DR	Tidak Bekerja	-	Rp1.000.000	Remaja ini umumnya memiliki perilaku konsumtif yang cukup tinggi, karena gaya hidup yang tinggi juga, mereka tidak ragu untuk memenuhi keinginannya untuk berbelanja. Gaya hidup merupakan menunjukkan bagaimana orang membelajakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. <sup>91</sup>
RH	Tidak Bekerja	-	Rp670.000	Kelompok acuan yang memiliki pengaruh langsung terhadap konsumen dinamakan kelompok keanggotaan. Kelompok keanggotaan merupakan kelompok primer, seperti keluarga, tetangga dan rekan kerja yang berinteraksi dengan konsumen secara terus-menerus. <sup>92</sup>

<sup>91</sup> Nada Kurnia Adinda Masri, Hubungan Antara Komunikasi Kelompok Teman Sebaya Dan Perilaku Belanja *Online* Dengan Gaya Hidup Konsumtif Pada Remaja Usia 15-18 Tahun Di Kota Jakarta, *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 6, No. 1 April 2019., 4.

<sup>92</sup> Doni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen.*, 85.



JPP	Karyawan Avea Tour & Travel	Rp1.200.000	Rp820.000	Sikap individu terhadap pembelian dan pemakaian barang. Pembelian dan pemakaian suatu abrang terkadang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong karena adanya faktor keinginan yang berguna, seperti mengikuti <i>trend</i> , gengsi, menaikkan <i>prestise</i> , dan membeli suatu barang berdasarkan iklan. <sup>93</sup>
RJS	Usaha <i>Olshop</i>	Rp800.000	Rp970.000	Kuatnya pengaruh teman sebaya terhadap penampilan, membuat para remaja berusaha menampilkan dirinya sebaik mungkin agar mereka tidak merasa ditolak oleh kelompoknya sendiri. <sup>94</sup>
HK	Tidak Bekerja	-	Rp800.000	Islam memberikan batasan dari segi kualitas dan kuantitas uang sampai di dalam menggunakan harta. Membelanjakan harta yang dibatasi dengan batasan kualitas. Batasan secara kuantitas adalah manusia tidak boleh terjebak dalam kondisi yang berlebihan. Terlebih untuk sesuatu yang bukan

<sup>93</sup> Ranti Tri Anggaraini, Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja, *Jurnal OF PSYCHOLOGY*, Vol. 3, No. 3, 2017., 131.

<sup>94</sup> Eli Lestarina, Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2017., 2.

				merupakan kebutuhan pokok. <sup>95</sup>
SC	Tidak Bekerja	-	Rp700.000	Gaya hidup seseorang akan menunjukkan pola kehidupannya yang dicerminkan melalui kegiatan, minat, dan opininya dalam berinteraksi di lingkungan disekitarnya. Hawkins mengungkapkan bahwa gaya hidup yang dianut oleh seseorang akan berpengaruh terhadap kebutuhan, keinginan, serta perilakunya termasuk perilaku membeli. <sup>96</sup>
NJ	Tidak Bekerja	-	Rp820.000	Dengan perencanaan anggaran dapat membantu untuk memikirkan kembali pola konsumsi dan gaya hidup, mengidentifikasi resiko keuangan serta membantu untuk menentukan sikap yang rasional dalam mengatur keuangan. <sup>97</sup>
AF	Tidak Bekerja	-	Rp870.000	Dalam pembelian produk oleh konsumen yang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata tetapi juga keinginan untuk meniru orang lain yaitu agar mereka tidak berbeda dengan anggota kelompok

<sup>95</sup> Rano Putra, Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswi Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak Dalam Mengikuti Trend Fashion (Sebuah Telaah Teori Konsumsi Islam), *Jurnal al-Maslahah*, Vol. 13, No. 2 Oktober 2017., 259.

<sup>96</sup> Ranti Tri Anggaraini, Hubungan Antara Gaya Hidup., 133.

<sup>97</sup> Siti Khairani, Pemahaman Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Kota Palembang Terhadap Literasi Keuangan Dan Penggunaan Produk Keuangan, *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 5, No. 2, Maret 2016., 96.

				lainnya atau untuk menjaga gengsi supaya tidak kelihatan ketinggalan zama. <sup>98</sup>
SA	Karyawan BRILink	Rp1.350.000	Rp1.000.000	Semakin besar materi yang dimiliki seseorang maka keinginannya pun semakin besar untuk mengonsumsi suatu barang. Dari semua mahasiswi, rata-rata mereka telah mempersiapkan anggaran khusus untuk membeli pakaian dan jilbab, anggaran tersebut berkisar Rp100.000 sampai Rp300.000. Namun, beberapa mahasiswi yang tidak secara khusus menyiapkan anggaran untuk berbelanja. Akan tetapi mereka akan berbelanja ketika ada uangnya. <sup>99</sup>
EKQ	Karyawan BMT Ar Rahman	Rp1.450.000	Rp750.000	Pembelian implusif menunjukkan bahwa seorang remaja berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya. <sup>100</sup>
NAAP	Guru Bimbel	Rp800.000	Rp710.000	Mencari kesenangan merupakan perilaku seorang remaja dipengaruhi oleh beberapa aspek yang

<sup>98</sup> Ainun Mardiah, Analisis Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Menjelang Idul Fitri Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Al-Iqtishad*, Edisi 13, Vol. II Tahun 2017., 96.

<sup>99</sup> *Ibid.*, 262.

<sup>100</sup> *Ibid.*, 4.

				mendasari perilaku itu terjadi seperti pembelian impulsif, pemborosan, mencari kesenangan. <sup>101</sup>
--	--	--	--	---

Seseorang mengkonsumsi barang tidak lagi untuk kebutuhan yang utama pada sekarang ini. Mereka mengkonsumsi barang karena keinginan mendadak atau sesaat, dan rasa senang atau tertarik. Pola perilaku seperti ini diperkuat banyaknya majalah remaja, iklan, serta media lain yang secara langsung maupun tidak langsung untuk mengeksploitasi gaya hidup mewah dan mencolok. Mengkonsumsi barang demi gengsi karena bermerek dan mahal, demi menjaga penampilan dengan mengikuti mode mahasiswa cenderung mengkonsumsi barang lebih dari 2 kali dalam 1 bulan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti kumpulkan terkait dengan perilaku konsumsi mahasiswa. Bahwasanya dari 11 mahasiswa yang telah penulis jadikan sampel untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengkonsumsi 5 diantaranya memiliki perilaku konsumtif. Umumnya mahasiswa belum bisa memahami dan menerapkan tentang *manage* keuangan yang sesuai dengan Ekonomi Islam. Dengan mahasiswa *manage* keuangan dengan benar, maka mahasiswa bisa berlaku hemat sesuai dengan apa yang mahasiswa butuhkan. Beberapa dari mahasiswa yang di wawancarai ternyata lebih membuktikan bahwa

---

<sup>101</sup> *Ibid.*, 5.

banyaknya mahasiswi yang belum bisa menerapkan konsumsi sesuai dengan ekonomi Islam dan mahasiswi ini lebih senang mengarah ke perilaku konsumtif dengan mengutamakan bentuk dari perilaku konsumtif itu sendiri. Dapat dianalisa lebih mendalam lagi, bahwasanya keputusan dalam mengkonsumsi suatu barang lebih cenderung memenuhi keinginan dibandingkan mementingkan kebutuhan pokok. Walaupun di dalam agama Islam, konsumsi yang dilakukan secara berlebihan dan tidak memperhatikan manfaat dan maslahat dari barang tersebut di larang oleh agama Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan yang telah dilakukan mengenai perilaku konsumtif mahasiswi dalam mengelola keuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 di Kampus IAIN Metro, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswi jurusan ekonomi syariah angkatan 2015 dari sebelas informan lima diantaranya memiliki perilaku konsumtif. Kelima mahasiswi ini umumnya belum bisa memahami dan menerapkan tentang mengelola keuangan yang sesuai dengan Ekonomi Islam. Adanya gaya hidup dilingkungan mahasiswi membuat tidak dapat mengendalikan pola hidup yang tidak terbatas seperti halnya cara berpakaian, gaya hidup yang serba mewah, dan perubahan perilaku konsumsinya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang sebagai masukan untuk meningkatkan khasanah keilmuan mengenai pengaruh pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswi dalam manajemen keuangan. Dalam hal ini saran tersebut adalah:

1. Diharapkan mahasiswi dapat memahami dan menerapkan perilaku konsumsi sesuai dengan ekonomi Islam.
2. Diharapkan mahasiswi dapat memiliki perencanaan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi.
3. Diharapkan mahasiswi dapat mengelola manajemen keuangan dengan bijak.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADESy, FOEDEBY. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Alkautsar, Zulfikar. "Jurnal JESTT: Implementasi Pemahaman Konsumsi Islam Pada Perilaku Konsumsi Konsumen Muslim". Vol 1, No. 10, Oktober 2014.
- Anggraini, Ranti Tri. "Jurnal OF PSYCHOLOGY: Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaj". Vol 3, No. 3, 2017.
- Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2008.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Dikria, Okky. "Jurnal Pendidikan Ekonomi: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang". Vol 9, No. 2, 2016
- Ermawati, Erli & Indriyati. "Jurnal Spirits: Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMP N 1 Piyungan". Vol 2, No. 1, November 2011.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Hardiansyah, Haris. *Wawancara Observasi dan Focus Group Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2008.
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer, cet Ke-1*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Lestaria, Eli. "Jurnal Riset Tindakan Indonesia: Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja". Vol 2, No. 2, 2017.
- Lestari, Oktavia Dewi & Puspita, Ni Wayan Sukmawati. "Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi: Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Sekolah X". Vol 5, No. 1, 2018

- Liana, Sri. "Jurnal JOM FISIP: *Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa Asrama Yang Tinggal Di Sekitar Kampus Universitas Riau Panam Pekanbaru*". Vol 4, No. 2, Oktober 2017.
- Lodeng, Ahsan. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam. *Santri Ma'hud Al-Jami'ah*: UIN Raden Intan Lampung 2018.
- Khairani, Siti. "Jurnal Ilmiah STIE MDP: *Pemahaman Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Kota Palembang Terhadap Literasi Keuangan Dan Penggunaan Produk Keuangan*". Vol 5, No. 2, Maret 2016.
- Magrifah. Pengaruh Pengetahuan keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Kota Makasar Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. *Makasar*: UIN Alauddin, 2017.
- Megasari, Is Rianda. "Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan: *Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua Uang Saku, Dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan Di SMK PGRI 3 Sidoarjo*". Vol 2, No. 1, 2014.
- Mardiah, Ainun. "Jurnal Al-Iqtishad: *Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Menjelang Idul Fitri Di Kota Pekanbaru*". Edisi 13, Vol II, Tahun 2017.
- Pengkajian, Pusat & Ekonomi Islam, Pengembangan. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Prasetijo Ristiyanti & Ihalauw J.O.I John. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Putra, Rano. "Jurnal al-Maslahah: *Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswawi Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak Dalam Mengikuti Trend Fashion (Sebuah Telaah Teori Konsumsi Islam)*". Vol 13, No. 2, Oktober 2017.
- Putri, Yolanda Hani. "Jurnal JESTT: *Pola Perilaku Konsumsi Islam Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas*". Vol 2, No. 7, 2015.
- Rauf, Mukmin. "Jurnal Al-Iqtishad: *Relevansi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pembinaan Umat Islam Indonesia*". Vol III, No. 2, Januari 2011.



Rivai Veithzal & Buchari Andi. *ISLAMIC ECONOMICS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Rosari, Evrita. *Konsumtivisme Wanita Dewasa Awal Pada Tiga Wilayah Konsumsi: Primer, Sekunder, dan Tersier*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2013.

Sudaryono. *Perilaku Konsumen Dalam Perpektif Pemasaran*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Wibowo, Sukarno & Supriadi Dedi. *Ekonomi Mikro Islam, cet 1*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Yuniarti, Vinna Sri. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik, cet. Ke-1*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.

Yushita, Amanita Novi. "Jurnal Nominal: *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*". Vol VI. No. 1, 2017.

Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

<https://koinworks.com/blog/jumlah-ideal-diinvestasikan-ditabung/>, di unduh pada tanggal 28 November 2019

[www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), di unduh pada tanggal 18 Januari 2019.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1904/In.28.3/D.1/PP.00.9/07/2019 Metro, 17 Juli 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Dekan FEBI IAIN Metro Lampung  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Metro).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Drs. H.M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metro.univ.ac.id; e-mail: febi.iaim@metro.univ.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2963/ln.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : APRIDA KURNIASIH  
NPM : 1502040009  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Ekonomi Syari'ah IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI EKONOMI SYARI'AH ANGKATAN 2015)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Oktober 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Dharmasetyawan



Dekan I,

M.M. Muhammad Saleh MA  
19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2964/In.28/D.1/TL.00/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kajur Ekonomi Syari'ah IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2963/In.28/D.1/TL.01/10/2019,  
tanggal 23 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **APRIDA KURNIASIH**  
NPM : 1502040009  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Ekonomi Syari'ah IAIN Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI EKONOMI SYARI'AH ANGKATAN 2015)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 23 Oktober 2019  
Wakil Dekan I,

  
Drs. H.M. Muhammad Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2909/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

18 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Nizaruddin, S.Ag., M.H.
  2. Upia Rosmalinda, M.E.I.
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Manajemen Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2015)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

## *OUTLINE*

### **PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2015)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemahaman
  - 1. Pengertian Pemahaman
  - 2. Jenis-Jenis Pemahaman
- B. Ekonomi Islam
  - 1. Pengertian Ekonomi Islam

2. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam
- C. Perilaku Konsumtif
  1. Definisi Perilaku Konsumtif
  2. Indikator Perilaku Konsumtif
  3. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif
  4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif
- D. Konsumsi Dalam Islam
  1. Pengertian Konsumsi
  2. Prinsip Dasar Konsumsi
  3. Batasan Konsumsi dalam Islam
- E. Manajemen Keuangan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Interview/Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Sejarah IAIN Metro
    - a. Visi dan Misi IAIN Metro
  2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah
    - a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah

B. Pengaruh Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif  
Mahasiswi dalam Manajemen Keuangan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 23 September 2019  
Mahasiswi Peneliti



Aprida Kurniasih  
NPM. 1502040009

Mengetahui

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag, MH.  
NIP. 197403021999031001

Pembimbing II



Dharida Setyawan, MA  
NIP. 19880529 201 503 1005



## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DALAM MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2015)**

#### **I. Wawancara**

1. Apakah anda memahami tentang Ekonomi Islam?
2. Dalam Ekonomi Islam di atur tentang perilaku konsumsi, bagaimana menurut anda?
3. Apakah anda sudah menerapkan perilaku konsumsi sesuai dengan Ekonomi Islam?
4. Apakah anda memiliki perencanaan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi?
5. Berapakah uang yang anda terima perbulan dari orang tua?
6. Berapakah uang yang anda belanjakan setiap bulan?
7. Selain uang dari orang tua, apakah anda bekerja! Kerja dimana dan berapakah gaji anda perbulan?
8. Bagaimana cara anda mengelola manajemen keuangan, dan berapakah uang anda tabung perbulan?
9. Setiap anda berbelanja, apakah melalui pertimbangan atau keinginan?
10. Apa yang mempengaruhi anda setiap berbelanja?
11. Setiap anda berbelanja, apakah sudah sesuai kebutuhan?
12. Berapa kali anda membeli pakaian dalam sebulan?
13. Apakah anda merasa cukup membeli satu barang dari banyak pilihan?

## **II. Observasi**

1. Mengamati secara langsung perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 dalam manajemen keuangan.
2. Mengamati dan berinteraksi dengan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015.

## **III. Dokumentasi**

1. Dokumentasi tentang jumlah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 yang masih aktif?
2. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

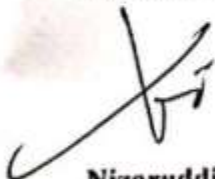
Metro, 23 September 2019  
Mahasiswi Peneliti



**Aprida Kurniasih**  
NPM. 1502040009

Mengetahui

Pembimbing I



**Nizaruddin, S.Ag, MH.**  
NIP. 197403021999031001

Pembimbing II



**Dharma Setiawan, MA**  
NIP. 19880529 201 503 1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

IAIN  
METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1098/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : APRIDA KURNIASIH  
NPM : 1502040009  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040009.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

3 Desember 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Hrs. Mokhtaridi, Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001 7




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website [www.Syariah.metrouniv.ac.id](http://www.Syariah.metrouniv.ac.id); e-mail:  
[syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa <sup>7<sup>o</sup></sup> / 2019 sore 18	Bone. Catur kelayan obsesasi umum.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

Suraya Murcita Ningrum, M.S.I  
NIP. 199801116 200912 2 001

  
Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



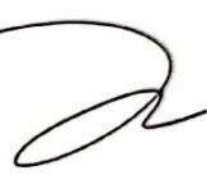
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 13/2019 Pagi 8	Bisnis Wawancara - kota Sabang dan daerah kuliner. - apa?	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,



Suraya Murcita Ningrum, M.S.I  
NIP. 199801116 200912 2 001

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 20/2019 Sore /8	Acc Bab 1-3 draft dileptkan ke pakey I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

Suraya Murcita Ningrum, M.S.I  
NIP. 199801116 200912 2 001

  
Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/2018 /8	LB di perbaiki - Judul Prilaku Konsumsi secara umum baru ke Mahasiswa  - hal 4 di perbaiki aleniannya ter putus  - hasil Bra survey nya di selenggarakan.  - Pertanyaan penelitian di perbaiki	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S. Ag., M.H.  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ysb,

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website [www.Syariah.metrouniv.ac.id](http://www.Syariah.metrouniv.ac.id); e-mail:  
[syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/2019 /8	Penelitian Relevan di guru: Iqon skripsi mahasiswa FEBI IAIN Metro, banyar yang salah melatukala kualitas pada penelitian hrs jelas apa beda dan kesamaan nya.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

Nizaruddin, S. Ag., MH.  
NIP. 197403021999031001

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website [www.Syariah.metrouniv.ac.id](http://www.Syariah.metrouniv.ac.id); e-mail:  
[syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/10/18	Setiap pertemuan harus di beri penjelasan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

**Nizaruddin, S. Ag., MH.**  
NIP. 197403021999031001

**Aprida Kurniasih**  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/2019 /8	Aca ufe di seminarhan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

Nizaruddin, S. Ag., MH.  
NIP. 197403021999031001

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/09 2019	acc APD dan Outline acc Bab I - III Caritah pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setvawan, MA  
NIP. 19880529 201 503 1005

Mahasiswa Ysb,

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : VIII/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2 / 2019 / 10	Aca outline.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

Nizaruddin, S. Ag., MH.  
NIP. 197403021999031001

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE RI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : IX/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2 / 2019 / 10	Perbaiki APD sesuai dgn catatan	
	4 / 2019 / 10	ACC APD	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH.  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ysb,

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : IX/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/10/2019	Acc Pnb V/2 III	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH,  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ysb,

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website [www.Syariah.metrouniv.ac.id](http://www.Syariah.metrouniv.ac.id); e-mail:  
[syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : IXI/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31/2019 /10	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan teori kebutuhan primer, sekunder.</li><li>- Perbedaan kebutuhan dan keinginan menurut primer dan sekunder. tambahkan di materi konsumsi Islam</li><li>- APD tambahkan pertanyaan berapa penghasilan yang Perbulan, dan berapa atau tidak</li></ul>	  

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
NIP. 19861226 022612 8 602

**Aprida Kurniasih**  
NPM.1502040009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : IX /2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10 / 2018 / 11	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cari teori dalam konven/ Islam yang mengatur berapa yang yang seharusnya ditabung /mes dan buat dibelanjakan?</li><li>- Diperitahukan juga apakah penghasilan orang tua berapa dan dia kerja atau tidak?</li><li>- Berapa uang yang dibelanjakan tiap bulan?</li><li>- Dan berapa yang ditabung?</li></ul>	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

  
**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
NIP. 19861226 022612 8 602

  
**Aprida Kurniasih**  
NPM.1502040009




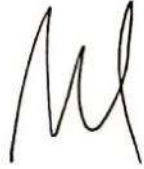


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprida Kurniasih                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
NPM : 1502040009                      Semester/TA : IX/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2019 /k	<ul style="list-style-type: none"><li>- BAB I tambahkan teori tentang Pemahaman</li><li>- BAB IV tambahkan tabel berdasarkan harta yang dikelompokkan, lalu pakai teori apa?</li><li>- BAB IV tambahkan teori berapa uang yang dikbung dan Investasi</li><li>- BAB V tambahkan sedikit penjelasan tentang Pemahaman.</li></ul>	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

  
Upia Rosmalinda, M.E.I  
NIP. 19861226 022612 8 602

  
Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : IX/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/12/2019	Acc skripsi Bab I-S lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I  
NIP. 19861226 022612 8 602

Mahasiswa Ysb,

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN : SKRIPSI

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : IX/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11 // 2019 12	<ul style="list-style-type: none"><li>- Slicing kutipan harus &amp; beri penjelasan</li><li>- Perhatikan cara pengutipan. Berdasarkan alihkara kutipan langsung dan tidak langsung</li><li>- Perbaiki cara penomoran. Lihat buku pedoman</li><li>- Bab IV APD dan kerjas</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S. Ag., MH.  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ysb,

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE RI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprida Kurniasih                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
NPM : 1502040009                      Semester/TA : IX/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/12/2019	Apa saja harus berdasarkan landasan teori	

Dosen Pembimbing I

**Nizaruddin, S. Ag., MH.**  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ysb,

**Aprida Kurniasih**  
NPM.1502040009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : IX/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/2019 /12	- Kesi mpulan di per baki - dipersingkat	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH.  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ysb,

Aprida Kurniasih  
NPM.1502040009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website [www.Syariah.metrouniv.ac.id](http://www.Syariah.metrouniv.ac.id); e-mail:  
[syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aprida Kurniasih  
NPM : 1502040009

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy  
Semester/TA : IX/2018/2019

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/2019 /12	Acc. utk munaqorah	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

**Nizaruddin, S.Ag, MH.**  
NIP. 197403021999031001

**Aprida Kurniasih**  
NPM.1502040009

DATA MAHASISWA BERDASARKAN VALIDASI KEUANGAN

Program Studi	Ekonomi Syariah (ESy)
Status Validasi	Sudah Validasi Keuangan
Jenis Semester	Ganjil
Tahun Akademik	2019/2020


No	NPM	Nama Mahasiswa	Prodi	JK	Semester	Biaya SPP	Status Validasi
1	1502040003	AHNAF BUDI KUSUMA	ESy	L	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-26
2	1502040005	AMBARYATI HARTATI	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-25
3	1502040006	ANGGI AGUSTINA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
4	1502040007	ANISA OKTAHIDAYAT	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-26
5	1502040008	ANITA FITRIANA ✓	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-12
6	1502040009	APRIDA KL RNIASIH	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-15
7	1502040010	ARIF RUSDianto	ESy	L	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-24
8	1502040012	AYU SEI. YAWATI	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
9	1502040016	CANDRA LUTFI HABIBAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
10	1502040017	CIKA SITI KHUSNUL FUAD	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
11	1502040018	DARTI NURYANA	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
12	1502040021	DESI PRATIWI ✓	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-24
13	1502040025	DIAN SUKMA DEWI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
14	1502040032	EKA SEPTIA ANGGRAINI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
15	1502040035	ENDANG KHUSNUL QOTIMAH ✗	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-24
16	1502040036	ENDANG KURNIAWATI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
17	1502040039	ERVIANI MUSLIMAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
18	1502040040	EVA YULIAWATI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
19	1502040043	FENI ANGGRAINI	ESy	P	9	01.00	Validasi, 2019-07-04
20	1502040049	HERMAWAN ARIS PRASONGKO	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
21	1502040050	HUSNUN AZIZAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
22	1502040053	IMROATUN MUAWANAH	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
23	1502040054	IMROATUN MUSAFaqOH	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
24	1502040056	JULIA PURNAMA PUTRI ✓ ✗	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-12
25	1502040059	KHOIRUNNISA	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
26	1502040062	LINGGAR FERDIANA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
27	1502040064	LUTHFI ROSDIANA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-19
28	1502040065	MAHARANI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
29	1502040067	MASRIFATUL KHASANAH	ESy	P	9	400000.00	Validasi, 2019-07-16
30	1502040070	MUHAMMAD AKBAR YUSUP	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
31	1502040073	MUHAMMAD SADAM HUSAIN	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-12
32	1502040074	NIA LEVIANA	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-25
33	1502040075	NICKEN AYU AULIAN PUTRI ✗	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-28
34	1502040077	NUR HALIMAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
35	1502040080	NURFITRI ASMA FADHILAH ✓	ESy	P	9	400000.00	Validasi, 2019-07-25
36	1502040084	OKTA ANGGRAINI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
37	1502040085	PANJI ANGGORO KASIH	ESy	L	9	400000.00	Validasi, 2019-07-24
38	1502040087	PUTRI WITA STEFHANI	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-12
39	1502040089	RAFIKATAMA AINUNNISA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
40	1502040091	RANA BERLIAN S.	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
41	1502040092	RATNA SARI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-18
42	1502040095	RIDWAN PANGESTU	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
43	1502040096	RIMA HANDAYANI ✓ ✗	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
44	1502040097	RINI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
45	1502040099	RISKI KURNIA SARI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
46	1502040102	RIZKI BETA SARANTI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
47	1502040104	RIZKY JEAN SHITA ✓ ✗	ESy	P	9	01.00	Validasi, 2019-07-09
48	1502040105	SAMSI NURIDIN	ESy	L	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-09
49	1502040107	SETYA NOVA RAHAYU	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
50	1502040109	SINTIANA APRILIA ✗ ✗	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
51	1502040110	SITI CHOIRIYAH ✗	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-09

52	1502040114	TRI UMI SHOLEHA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-21
53	1502040116	TYAS ARMA RINDI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
54	1502040120	ZUHROTUL KHASNAWIYATI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
55	1502040122	ALFIN SUGIARTA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
56	1502040126	ARI BUDIMAN SANJAYA	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
57	1502040127	ARIF RIATNI NURHIDAYAH	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
58	1502040128	ASEP KOKO WIYONO	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
59	1502040130	BUNGA AJI MAISA	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-24
60	1502040131	DANANG DWI ATMOJO	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-19
61	1502040132	DEDEK ALBASIR	ESy	L	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-06
62	1502040133	DEGO ARMANDO PRASETYO	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-11
63	1502040134	DESI RATNASARI ✓ ✘	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-11
64	1502040135	DESI RATNASARI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
65	1502040136	DESI WAHYUNINGSIH	ESy	P	9	400000.00	Validasi, 2019-07-24
66	1502040138	DESY NURMUTIARANI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-16
67	1502040139	DEWI SRI YUNITA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
68	1502040140	DAH AYUMUNTHOFIQOH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-19
69	1502040141	DINI YULIANTI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-20
70	1502040143	DWI RELA RIFANA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
71	1502040144	EDA TEGAR PERMANA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
72	1502040146	ENI RUSMIATUN ✓	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
73	1502040147	FAIZAL AMRI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
74	1502040149	FAIZAL AMRI	ESy	L	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-23
75	1502040150	FITRI AGUSTIA NINGSIH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
76	1502040153	HANIK KRISTIANA ✘	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
77	1502040154	HILMI AHMAD FAUZAN	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-24
78	1502040156	INDAH INDRIATI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-16
79	1502040159	INNA LUSIANA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
80	1502040160	INTAN PRASTANTI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
81	1502040161	LALA NURWASILAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-16
82	1502040162	LIA FITRIANA	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-26
83	1502040163	LINA APRIYANI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-10
84	1502040164	LINA NUR'AINI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
85	1502040170	MAULID.NA ASTRILIANI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-19
86	1502040172	MIFTAHUL JANNAH	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-28
87	1502040173	MITA SURYANI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-27
88	1502040175	MUHAMMAD HAFIDZ ABADI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-24
89	1502040176	MUHAMMAD RIFA'I	ESy	L	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-22
90	1502040177	NELLA FANITAWATI	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
91	1502040178	NEORUL SOLID PRASENTIA W	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-22
92	1502040179	NIKEN	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
93	1502040180	NIKEN LARASATI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
94	1502040183	NUR ANZANI QOMARIAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-16
95	1502040185	NURUL KHASANAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
96	1502040188	RIAN HIDAYAT	ESy	L	9	400000.00	Validasi, 2019-07-11
97	1502040189	RIKO ANDRE IRAWAN	ESy	L	9	400.00.00	Validasi, 2019-07-10
98	1502040190	RISA ALVIA	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-09
99	1502040191	SAYID MUHAMMAD RIDHO	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
100	1502040194	SEPTA MUGA SATRIA	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
101	1502040195	SEPTIYANA WULANSARI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
102	1502040197	SINTYA NINGSIH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
103	1502040202	TASYRIFUL HUDA	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
104	1502040203	TAUFIQUR RAHMAN	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
105	1502040204	UMI SOLEKHAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
106	1502040204	VIKA WULANDARI	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-09
107	1502040205	VIVI TISNINGHATI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
108	1502040206	WIDYANA	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-26
109	1502040207	WINDI LAILATUL HUSNA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
110	1502040208	YUSTISIA ASMARANI	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-25
111	1502040211	YUYUN GIRI SAPUTRI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
112	1502040212						



111	1502040218P	WAHYU NUR ISDIANTO	ESy	L	15		Validasi,
112	1502040219	ACHMAD SHOLEH	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
113	1502040221	AHMAD GOZALI	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
114	1502040222	ANANDA MUHAMMAD YUSUP	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
115	1502040223	ANANDA PAHMIL HUDA	ESy	L	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-28
116	1502040224	ARI TRI WAHYUNI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
117	1502040225	AULIA RIZKI YCGI PUTRI	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-11
118	1502040226	AYANG SETIA PERMANA	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
119	1502040227	DEDEK ISTIQOMAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-19
120	1502040228	DEWI FATIMAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-16
121	1502040229	DAH AYU SAFITRI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
122	1502040230	ERWIN ARYANTO	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
123	1502040232	FERNANDA YUDI KURNIAWAN	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
124	1502040234	HADI MUSTOFA	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
125	1502040235	HELMA KURNIA WATI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
126	1502040236	IHSAN RAMA SANDI	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
127	1502040237	IKA FEBRILIA WARDANI	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-25
128	1502040239	JALALLUDIN MUHAMMAD AKBAR	ESy	L	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-23
129	1502040240	KRISTINA HANDAYANI	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-17
130	1502040241	LIZA ROSDIANA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-23
131	1502040242	LUCKY IRVA NSYAH	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-24
132	1502040246	NELA SYAMIATUL LATIFAH ✓	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
133	1502040247	NETI DWI OKTAVANI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
134	1502040248	NIMATUL KHOIRIYAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-24
135	1502040250	NUR AZIZAH ✓	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
136	1502040251	NURJL JANAH ✗	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-28
137	1502040254	PUTRI WULAN SARI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-27
138	1502040255	RAFA HANIFA	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-16
139	1502040257	RATNA PUSPITA SARI	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-15
140	1502040258	RENDI WIDY HARYOKO	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
141	1502040259	RENI BUSTI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
142	1502040260	REVI SETIANI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
143	1502040261	RICKY YUDISTIRA	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-15
144	1502040262	RIDA MELANI	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-20
145	1502040263	RISKY ANISA	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-17
146	1502040264	RIYAN PANGESTU	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-25
147	1502040265	ROLIAN	ESy	L	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-26
148	1502040266	SELLY MENTARI	ESy	P	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-26
149	1502040267	SEPTA TALITHA ZADAH	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-17
150	1502040268	SHOLAHUDIN AL MUSTAFA	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-26
151	1502040269	SINGGIH PRAYOGO	ESy	L	9	1100000.00	Validasi, 2019-07-19
152	1502040270	SULAIMAN	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-11
153	1502040271	TIA MUNINGGAR	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-16
154	1502040272	VONY PUTRI WULAN	ESy	P	9	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
155	1502040273	WAHID ALIMUDIN	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-11
156	1502040275	WISNU LAKSONO	ESy	L	9	900000.00	Validasi, 2019-07-22
157	1502040277	ZULFI WAHIDA ANNISA	ESy	P	9	900000.00	Validasi, 2019-07-24
158	1602040001	Adelia Efriniasih	ESy	P	7	400000.00	Validasi, 2019-07-15
159	1602040002	AHMAD LUQMANA IBNU ALFARUQ	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-11
160	1602040003	Alma Reza	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-16
161	1602040004	Ana Mariya Sari	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-19
162	1602040005	Anjas Sari	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-11
163	1602040006	ARI WIJAYANTI	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
164	1602040007	Ayu Lestari	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
165	1602040008	AYU NURJANAH	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
166	1602040010	BANGUN ADI PUTRA	ESy	L	7	2400000.00	Validasi, 2019-07-15
167	1602040011	BUDI SETIAWAN	ESy	L	7	400.00.00	Validasi, 2019-07-10
168	1602040012	CLARA BERLIANA	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
169	1602040013	DANU WIDYANTO	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-24

170	1602040014	DERLIA NITA	ESy	P	7	400000.00	Validasi, 2019-07-25
171	1602040015	Dewi Uswantun Khasaneh	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-16
172	1602040016	Dinar Indarti	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-09
173	1602040017	Dita Tyas Utami	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
174	1602040019	Feby Nur Fitri	ESy	P	7	2400000.00	Validasi, 2019-07-12
175	1602040020	FINA SUNDARI	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-09
176	1602040021	GLUNTUR HARTOYO RAMADHAN	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-11
177	1602040022	HABIBATUL FAUZIAH	ESy	P	7	02.00	Validasi, 2019-07-10
178	1602040023	HANIF	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-15
179	1602040024	Indeh Alfateha	ESy	P	7	2400000.00	Validasi, 2019-07-11
180	1602040025	INDAH AYU LESTARI	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-15
181	1602040028	LINTANG NURUL AFIFAH	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-22
182	1602040029	M FADLI SAPUTRA	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-21
183	1602040030	M.Ridho Al Rels	ESy	L	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-25
184	1602040031	MELATI RIZZA ADZANA	ESy	P	7	02.00	Validasi, 2019-07-10
185	1602040032	Nindy Ayu Melliska	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
186	1602040034	NUR FITRIYANI	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-11
187	1602040036	NURUL INDANI	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-24
188	1602040037	PUJI ASTUTI	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-11
189	1602040038	Putra Setiawan	ESy	L	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-22
190	1602040039	RAGIL ROBI CAHYADI	ESy	L	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-11
191	1602040040	RATNA SAPUTRI	ESy	P	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-12
192	1602040042	RIANDAWATI PERMATASARI	ESy	P	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-15
193	1602040043	RIKI MAIDASARI	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-24
194	1602040045	Rodlyatul Lall	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
195	1602040048	TANTI SEPTIANA	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-22
196	1602040049	VINA DIANA SARI	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
197	1602040050	VINNA ULFIANNA	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-15
198	1602040051	VISKA FEBRI LIYANTI	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-11
199	1602040053	WIDIA TAMARA	ESy	P	7	900.00.00	Validasi, 2019-07-10
200	1602040054	YASER NOPIYANTO	ESy	L	7	02.00	Validasi, 2019-07-10
201	1602040055	ZULFANISA DAMAYANTI	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-11
202	1602040056	ADI REKAYASA	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-28
203	1602040057	AFIFULLAH	ESy	L	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-12
204	1602040058	AGUS ROZAQ HABIBI	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-25
205	1602040059	AINUL ISTIQOMAH	ESy	P	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-11
206	1602040060	AKBAR ALFA RISKY	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-28
207	1602040061	ALMA KHOIRUNNISA	ESy	P	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-12
208	1602040062	ANNISATUN SHOLIKHAH	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-24
209	1602040063	APRILIA PRATIWI KENCANA	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-11
210	1602040065	ARI ANISA FITRI	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-25
211	1602040066	ARMA YOGA	ESy	L	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-11
212	1602040067	ARMAN OKTAFIAN	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-28
213	1602040068	AYU AGUSTINA	ESy	P	7	01.00	Validasi, 2019-07-09
214	1602040070	AYU PUSPITASARI	ESy	P	7	1200000.00	Validasi, 2019-07-22
215	1602040071	AZIZ HANIF MAHFUD	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-21
216	1602040072	AZIZATUL CHOIRIYAH	ESy	P	7	900000.00	Validasi, 2019-07-23
217	1602040073	AZMI SULAIMAN	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-17
218	1602040074	BENI SANTOSO	ESy	L	7	900000.00	Validasi, 2019-07-17

KS6 Alhamdulillah Fesi  
  
 Rohas

## DAFTAR GAMBAR

### 2.1 wawancara dengan responden







## RIWAYAT HIDUP



Aprida Kurniasih lahir pada tanggal 20 April 1997 di Desa Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur Kabupaten Metro, Putri Kedua dari tiga bersaudara, buah hati dari Bapak (Alm) Agus Sunardi dan Ibu (Alm) Rasinem. Riwayat Pendidikan yang ditempuh penulis, dimulai dari 2001 tepatnya di TK PGRI Metro dan selesai pada tahun 2003. Setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar SD N 2 Metro Timur dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di sekolah MTsN Lampung Timur dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas di MAN 1 Metro Timur, dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.